

**URGENSI PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA
DALAM PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN
DI MTs ALKHAIRAAT AMPIBABO**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN)
Datokaramah Palu*

Oleh

ISTI KHOLILLAH. U. LAMINU

17.1.03.0060

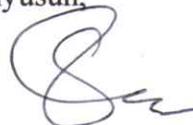
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMAH PALU
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Skripsi dengan judul **“URGENSI PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA DALAM PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN DI MTs ALKHAIRAAT AMPIBABO”** ini benar adalah hasil penyusun sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 17 Januari 2022 M
15 Jumadil Akhir 1443 H

Penyusun,



Isti Kholillah. U. Laminu
NIM: 17.1.03.0060

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**URGENSI PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA DALAM PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN DI MTs ALKHAIRAAT AMPIBABO**” oleh Isti Kholillah. U. Laminu NIM 17.1.03.0060 Mahasiswi Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokaramah Palu. Setelah melalui pemeriksaan secara saksama dari masing-masing pembimbing maka skripsi ini telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan dihadapan Dewan Munaqasyah.

Palu, 17 Januari 2022 M
15 Jumadil Akhir 1443 H

Pembimbing I



Dr. Hj. Adawiyah Pettalangi, M.Pd
NIP. 196903081998032001

Pembimbing II

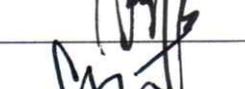
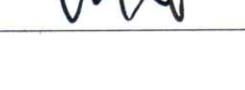


Dra. Mastura Minabari, MM
196412021999032001

PENGESAHAN SKRIPSI

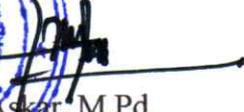
Skripsi Saudari Isti Kholillah. U. Laminu, NIM. 17.1.03.0060 dengan judul **“Urgensi Pengadaan Sarana dan Prasarana dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di MTs Alkhairaat Ampibabo”** yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokaramah Palu pada tanggal 04 April 2022 M, yang bertepatan tanggal 02 Ramadhan 1443 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Prodi Manajemen Pendidikan Islam.

DEWAN PENGUJI

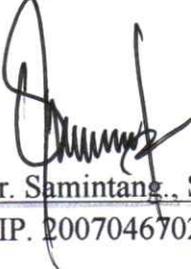
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Arda, M.Pd.	
Munaqisy I	Dr. Hamlan, M.Ag.	
Munaqisy II	Dr. Jihan.,S.Ag., M.Ag.	
Pembimbing I	Dr. Adawiyah Pettalongi., M.Pd.	
Pembimbing II	Dra. Mastura Minabari., M.M.	

Mengetahui :

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 06705211993031005

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Samintang., S.Sos., M.Pd.
NIP. 2007046702

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Karena berkat karunia rahmat, hidayah serta Taufiq-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw. beserta segenap keluarga, sahabat dan pengikutnya yang telah mewariskan Al-Qur'an dan Sunnahnya sebagai pedoman umatnya.

Dengan menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil. Oleh karena itu, sudah selayaknya penulis menyampaikan ucapan terima kasih secara khusus kepada :

1. Yang tercinta Ayahanda penulis Usman Laminu dan Ibunda Maslian yang telah memberikan pengorbanan, kasih sayang, doa, perhatian, jerih payah dengan penuh keikhlasan, ketabahan dan kesabaran serta telah mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Palu beserta segenap unsur pimpinan UIN Palu, yang

telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam proses perkuliahan selama ini.

3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd. selaku Dekan FTIK UIN Palu yang telah mengarahkan kepada penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
4. Ibu Dr. Samintang., S.Sos., M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Masmur, S.Pd.I., M.Pd selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Datokaramah Palu.
5. Ibu Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi., M.Pd selaku pembimbing 1 dan ibu Dra. Mastura Minabari, MM selaku Pembimbing II yang dengan Ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai dengan harapan.
6. Ibu Dr. Hijrah Syam, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN Palu.
7. Bapak dan Ibu dosen UIN Palu, yang telah mengajar dan memberikan ilmu serta mendidik penulis selama berada di bangku Perkuliahan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
8. Pegawai di lingkungan UIN Datokaramah Palu khususnya pada Fakultas Tarbiyah yang dengan ikhlas memberikan pelayanan kepada penulis selama mengikuti rutinitas akademik.
9. Kepada pihak sekolah MTs Alkhairaat Ampibabo yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, dan kepada para

informan yang sudah menyisihkan waktunya untuk bersedia di wawancarai sehingga tersusun tugas akhir penulis dengan lancar.

10. Seluruh rekan–rekan mahasiswa UIN Datokarama Palu, yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis, dan teman–teman angkatan 2017, Para senior di organisasi Intra maupun Ekstra, dan lebih khusus lagi kepada teman teman sekelas MPI 2 angkatan 2017 yang telah memberikan semangat dan membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
11. Kepada saudara-saudaraku yang selalu mensupport dan kepada teman-teman di tanah rantau yang selalu menolong dan memberikan masukan positif kepada penulis untuk terus semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap kiranya skripsi ini bermanfaat bagi seluruh pembaca dan Allah Swt selalu memberkati usaha kita semua, *Aamiin Ya Rabbal'alaamiin*.

Palu, 17 Januari 2022 M
15 Jumadil Akhir 1443 H

Penyusun



Isti Kholillah. U. Laminu
NIM: 17.1.03.0060

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penegasan Istilah.....	7
E. Garis-Garis Besar Isi.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Urgensi Pengadaan Sarana dan Prasarana.....	12
C. Konsep Sarana dan Prasarana	17
D. Mutu Pembelajaran	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Kehadiran Peneliti.....	31
D. Data dan Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MTs Alkhairaat Ampibabo.....	40
B. Urgensi Pengadaan Sarana dan Prasarana dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di MTs Alkhairaat Ampibabo	47
C. Dampak Pengadaan Sarana dan Prasarana dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di MTs Alkhairaat Ampibabo	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Implementasi Penelitian	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Profil MTs Alkhairaat Ampibabo
- Tabel 2 : Nama-Nama Kepala MTs Alkhairaat Ampibabo
- Tabel 3 : Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan 2021
- Tabel 4 : Jumlah Kelas dan Peserta didik
- Tabel 5 : Jumlah Siswa MTs Alkhairaat Ampibabo Tahun Pelajaran 2021-
2022
- Tabel 6 : Keadaan Sarana Prasarana MTs Alkhairaat Ampibabo

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi
- Lampiran 3 : Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 4 : Surat Pengajuan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 6 : Kartu Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 7 : Berita Acara Seminar Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8 : Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 11 : Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 : Daftar Informan Penelitian
- Lampiran 13 : Daftar Riwayat hidup

ABSTRAK

Nama : Isti Kholillah. U. Laminu

Nim : 17.1.03.0060

Judul : Urgensi Pengadaan Saran dan Prasarana Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di MTs Alkhairaat Ampibabo

Penelitian ini berjudul “Urgensi Pengadaan Sarana dan Prasarana Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di MTs Alkhairaat Ampibabo” adapun pokok permasalahan dari penelitian skripsi ini yaitu : (1) Bagaimana urgensi pengadaan sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu pembelajaran di MTs Alkhairaat Ampibabo (2) Bagaimana dampak pengadaan sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu pembelajaran di MTs Alkhairaat Ampibabo.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengadaan sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu pembelajaran di MTs Alkhairaat Ampibabo belum sepenuhnya maksimal dilakukan karena kurangnya perhatian dari pihak pemerintah sehingga dana yang diperoleh masih seadanya dan pihak madrasah masih mengharapkan bantuan dari para donatur juga masyarakat sekitar. Sarana dan prasarana di madrasah ini masih memerlukan ketambahan fasilitas seperti laptop/komputer, buku-buku penunjang pembelajaran, dan infocus. Adapun dampak yang diperoleh dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai tentunya semakin menambah minat belajar peserta didik, termotivasi dan mampu memahami dengan mudah apa yang disampaikan oleh pendidik ketika pembelajaran berlangsung sehingga dapat menciptakan peserta didik yang berprestasi dibidangnya seperti pada MTs Alkhairaat Ampibabo yang mana walaupun pengadaan sarana dan prasarana yang tersedia di MTs Alkhairaat Ampibabo belum sepenuhnya maksimal/memadai akan tetapi telah menunjang proses pembelajaran sekitar delapan puluh persen. Hal tersebut tidak menjadi hambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran dan menciptakan peserta didik yang berprestasi baik itu pada bidang Intrakurukuler yang mana diantaranya, lomba pidato bahasa arab dan pidato bahasa inggris tingkat KKM Parigi maupun Ekstrakurikuler yang diantaranya, juara satu tenis meja putri, tiga tenis meja putra pada tingkat KKM Parigi dan juara satu Ikbb Pramuka pada tingkat KKM Parigi.

Implikasi dalam penelitian ini, diharapkan untuk tenaga pendidik dan seluruh tenaga administrasi agar mampu dalam menggunakan sarana dan prasarana dengan baik dari penggunaan dan pemeliharannya, agar segala bentuk aktivitas di madrasah dapat berjalan dengan efektif.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha sadar agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau dengan cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat urgen dalam kehidupan manusia. Dalam kenyataannya, pendidikan telah mampu membawa manusia ke arah kehidupan yang lebih beradab. Pendidikan telah ada seiring dengan lahirnya manusia, ketika manusia muncul di ranah itu pula pendidikan muncul. Pendidikan juga merupakan investasi yang paling utama bagi bangsa, apalagi bagi bangsa yang sedang berkembang. Pembangunan hanya dapat dilakukan oleh manusia yang dipersiapkan memulai pendidikan.¹

Di Indonesia madrasah harus dengan kesungguhannya melakukan tugas dan fungsinya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional sebagai yang tercantum dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 35 bahwa:

¹Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 247.

Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.²

Kualitas pendidikan sangat diperlukan oleh proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Oleh karena itu, sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor penunjang yang berpengaruh penting dalam setiap pelaksanaan proses pembelajaran peserta didik selama di madrasah.

Lembaga atau institusi dikatakan maju apabila mempunyai sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan berkaitan dengan proses pendidikan ataupun akademik, baik yang secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, agar tercapai tujuan pembelajaran tentu diperlukan sarana dan prasarana pendukung serta perlu menerapkan sistem kerja sama yang baik antara kepala madrasah, guru, staf, tata usaha dan semua pihak yang berkepentingan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini, yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran, seperti gedung, ruang belajar/kelas, alat-alat/media pendidikan, meja, kursi, dan sebagainya. Sedangkan yang tidak berkaitan langsung seperti halaman, kebun, tanaman, dan jalan menuju madrasah.

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan pada dasarnya merupakan upaya merealisasikan rencana pengadaan sarana dan prasarana yang telah disusun

²Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. (Cet.III;Bandung Fokus Media,2003), 6.

sebelumnya. Sering kali sekolah mendapatkan bantuan sarana dan prasarana pendidikan dari pemerintah dalam hal ini Departemen Agama dan Departemen Pendidikan Nasional. Namun bantuan tersebut dalam jumlah terbatas dan tidak selalu ada, sehingga sekolah dituntut untuk selalu berusaha juga melakukan pengadaan perlengkapan dengan cara lain. Selain itu, diperlukan partisipasi seluruh warga madrasah dalam pengembangan sarana dan prasarana yang akan diadakan atau ditambahkan jumlahnya agar pengembangan ini tidak sia-sia dan sesuai dengan kebutuhan pemakainya baik guru, siswa, maupun karyawan di madrasah tersebut. Dalam melaksanakan proses pengadaan sarana dan prasarana, madrasah seyogyanya melibatkan semua komponen sekolah yang dimulai pada saat rapat kerja awal tahun.

Pemerintah telah menyusun standar sarana dan prasarana pendidikan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 42 yang berbunyi: “Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga,

tempat beribadah, tempat bermain, tempat rekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.”³

Sarana prasarana pendidikan secara tidak langsung melalui kualitas pembelajaran berpengaruh terhadap kepuasan siswa. Artinya, secara tidak langsung sarana prasarana pendidikan dapat meningkatkan kepuasan peserta didik sehingga meningkatkan kualitas belajarnya baik bidang akademik maupun non akademik. Untuk menghasilkan prestasi peserta didik, dibutuhkan fasilitas madrasah yang memadai yang berkaitan dengan tempat dimana siswa melaksanakan proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar di madrasah akan berjalan dengan lancar jika ditunjang dengan sarana prasarana yang memadai, baik jumlah, keadaan, maupun kelengkapan. Setiap guru dalam melakukan proses pembelajaran memerlukan sarana prasarana yang berbeda dalam menunjang kinerjanya agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dan menarik. Dengan adanya sarana prasarana yang lengkap dan memadai, maka guru tidak akan menyampaikan materi pelajaran secara lisan melainkan juga dengan menggunakan sarana prasarana yang tersedia di sekolah/ madrasah. Persediaan yang

³Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*, Pasal 42, ayat 1-2, 85.

kurang dan tidak memadai akan menghambat proses pembelajaran yang ada di madrasah.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis, bahwa sarana dan prasarana yang ada di MTs Alkhairaat Ampibabo masih belum memadai. Ada 9 kelas yang dimana salah satu kondisi kelasnya tidak layak pakai sehingga kelas yang bisa digunakan yaitu 8 kelas belajar dengan jumlah siswa lebih dari 200 orang sehingga menggunakan ruang parkir untuk ditambahkan menjadi kelas/ruang belajar siswa. Peralatan/sarana di dalam kelas seperti meja dan kursi banyak yang rusak patah dengan tingkat kerusakan sekitar 30% dan tidak layak pakai, buku penunjang pembelajaran dan fasilitas teknologi seperti laptop/komputer belum tersedia khususnya pada kondisi di masa pandemi Covid-19 hingga masa pppm yang mana pembelajaran dilakukan dari rumah dengan menggunakan media teknologi. Sehingga menyebabkan pembelajaran di MTs Alkhairaat Ampibabo belum sepenuhnya maksimal. Dan pada saat ini jumlah tenaga pengajar terdiri dari 17 orang diantaranya 11 orang PNS dan 6 tenaga honorer.

Permasalahan inilah yang kemudian menjadi motivasi tersendiri bagi penulis untuk melakukan penelitian di MTs Alkhairaat Ampibabo, Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi Moutong dan mengangkat judul, **“Urgensi Pengadaan Sarana dan Prasarana dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di MTs Alkhairaat Ampibabo”** karena menurut penulis dengan tersedianya sarana dan prasarana

pendidikan yang baik, maka akan membantu peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran di MTs Alkhairaat Ampibabo dengan lebih baik.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan pokok permasalahan dari kajian skripsi ini yaitu, sebagai berikut.

1. Bagaimana urgensi pengadaan sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu pembelajaran di MTs Alkhairaat Ampibabo?
2. Apa saja dampak pengadaan sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu pembelajaran di MTs Alkhairaat Ampibabo?

Mengingat luasnya masalah yang diangkat dalam penelitian skripsi ini, maka penulis memberikan batasan masalah agar terhindar dari meluasnya penjabaran masalah yang akan dibahas.

Adapun batasan masalah dalam skripsi ini tersebut sebagai berikut.

1. Urgensi pengadaan sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu pembelajaran di MTs Alkhairaat Ampibabo.
2. Dampak pengadaan sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu pembelajaran di MTs Alkhairaat Ampibabo.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan diharapkan mempunyai tujuan tertentu yang akan dicapai, adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui urgensi pengadaan sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu pembelajaran di MTs Alkhairaat Ampibabo.
- b. Mengetahui dampak pengadaan sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu pembelajaran di MTs Alkhairaat Ampibabo.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat ilmiah, yaitu di harapkan peneliti ini dapat menjadi media belajar bagi penulis, baik dalam rangka memperdalam ilmu tentang pembelajaran sarana dan prasarana pendidikan.
- b. Manfaat praktis, yaitu bagi kepala madrasah sebagai informasi dan masukan dalam upaya pengelolaan sarana prasarana madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

D. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas pengertian dan menghindari terjadinya penafsiran yang keliru maka skripsi ini berjudul, "Urgensi Pengadaan Sarana dan Prasarana dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di MTs Alkhairaat Ampibabo" untuk menghindari

kekeliruan penafsiran mengenai skripsi ini, penulis menguraikan beberapa istilah atau makna yang terkandung di dalamnya.

1. Urgensi

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) urgensi adalah sesuatu yang sangat penting atau suatu keharusan yang mendesak. Sedangkan di dalam Cambridge dictionary dijelaskan urgensi adalah sesuatu hal yang menjadi sangat penting dan membutuhkan perhatian segera.⁴

2. Pengadaan Sarana dan Prasarana

Yang penulis dimaksudkan disini adalah cara yang dilakukan untuk menyediakan semua kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan, yaitu dengan cara pembelian, penerimaan bantuan atau hibah, penyewaan dan perbaikan atau rekonstruksi kembali.

3. Mutu Pembelajaran

Dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang memuaskan dan melampaui kebutuhan dan keinginan pelanggan.⁵Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi antara guru, siswa dan sumber belajar yang didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

⁴Astia Pamungkas, *Pengertian Esensi dan Urgensi*, artikel, diakses tanggal 12 Juli 2021, pukul 23.09 WITA.

⁵Edward Sallis, *Total Quality Management In Education*, (Jogjakarta: IRCiSoD, 2012)

E. Garis-Garis Besar Isi

Untuk mempermudah pemahaman skripsi, maka penulis menguraikan sistematis pembahasan sebagai berikut:

Bab I, merupakan bab pendahuluan yang memuat latar belakang, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi.

Bab II, merupakan yang membahas kajian-kajian teoritis yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari uraian tentang urgensi pengadaan sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu pembelajaran.

Bab III, yaitu metode penelitian yang diuraikan tentang metode penelitian sebagai syarat ilmiah penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV, hasil penelitian yang menguraikan tentang apa yang telah didapat dilapangan, yaitu terdiri dari, gambaran umum di MTs Alkhairaat Ampibabo, uraian tentang urgensi pengadaan sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu pembelajaran, dan mengatasi kondisi sarana dan prasarana.

Bab V, sebagai penutup yang merupakan kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian ini, dan untuk dapat dilaksanakan terutama dalam hal bagaimana urgensi

sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Alkhairaat Ampibabo, sehingga mempunyai daya saing dengan madrasah-madrasah lainnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam kajian pustaka diuraikan penelitian terdahulu terkait dengan judul yang dibahas, sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian sebagai berikut:

Pertama, penelitian Ani Ristiana “Pemeliharaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan: Sebuah studi kasus di MA YPIP Panjeng Jenangan tahun 2020”. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa: Pelaksanaan pemeliharaan sarpras dilakukan melalui lima tahapan yaitu penyadaran, pemahaman, pengorganisasian, pelaksanaan dan pendataan. Kendala pemeliharaan sarpras adalah sulitnya menentukan strategi yang tepat pada tahap penyadaran, kurangnya personil, serta kurangnya koordinasi antara satu pihak dengan pihak lain.¹

Penelitian tersebut berkaitan dengan penelitian penulis karena meneliti hal yang sama yaitu tentang sarana dan prasarana. Dari segi perbedaannya adalah peneliti lebih terfokus pada pemeliharaan sarana dan prasarana. Mendeskripsikan pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana di MA YPIP Panjeng; Mengkritisi kendala pemeliharaan; dan Menganalisis implikasi pemeliharaan sarana dan prasarana terhadap mutu layanan pendidikan.

¹Ani Ristiana, Pemeliharaan Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan: studi kasus di MA YPIP Panjeng Jenangan, (Tesis Program Magister Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020), 94-102.

Kedua, penelitian Widiastuti, “Mengatasi keterbatasan sarana prasarana pada pembelajaran pendidikan jasmani (overcoming facilities limitations affecting physical education learning activities) universitas pelita harapan, Tangerang, Banten 2019” Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi keterbatasan sarana prasarana adalah dengan pemilihan materi pendidikan jasmani yang disesuaikan dengan sarana prasarana yang ada di sekolah, memodifikasi sarana prasarana, dan menyesuaikan alokasi waktu yang tersedia.²

Penelitian tersebut berkaitan dengan penelitian penulis karena meneliti hal yang sama yaitu tentang sarana dan prasarana. Dari segi perbedaannya adalah peneliti tersebut lebih berfokus pada keterbatasan sarana prasarana pada pembelajaran pendidikan jasmani, dan juga strategi pembelajaran pendidikan jasmani dalam mengatasi keterbatasan sarana prasarana. Sedangkan penulis lebih berfokus pada urgensi pengadaan sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu pembelajaran.

B. Urgensi Pengadaan Sarana dan Prasarana

1. Pengertian Urgensi

Urgensi yaitu kata dasar dari “*urgen*” mendapat akhiran “*i*” yang berarti sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama atau unsur yang penting.³

²Widiastuti, “Mengatasi keterbatasan sarana prasarana pada pembelajaran pendidikan jasmani (overcoming facilities limitations affecting physical education learning activities)”, Vol 15, No 1 Januari (2019), Universitas Pelita Harapan, Tangerang, Banten, 147-152.

³Abdurrahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), 89.

Urgensi jika dilihat dari bahasa latin “*urgere*” yaitu (kata kerja) yang berarti mendorong. Jika dilihat dari bahasa Inggris bernama “*urgent*” (kata sifat) dari dalam bahasa Indonesia “*urgensi*” (kata benda). Istilah urgensi merujuk pada sesuatu yang mendorong kita, yang memaksa kita untuk diselesaikan. Dengan demikian mengandaikan ada suatu masalah dan harus ditindak lanjuti.⁴

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), urgensi adalah hal yang sangat penting atau keharusan yang sangat mendesak untuk diselesaikan, dengan demikian mengandaikan ada suatu masalah dan harus segera ditindak lanjuti.⁵

Berdasarkan uraian tersebut bahwa yang dimaksud dengan urgensi adalah sesuatu yang merujuk pada suatu yang sangat penting yang mendorong untuk dilakukan.

2. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Pengadaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyediakan semua jenis sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan dalam rangka mencapai tujuan yang telah diterapkan. Dalam konteks persekolahan, pengadaan menerapkan segala kegiatan yang dilakukan dengan cara menyediakan semua keperluan barang atau jasa berdasarkan hasil perencanaan dengan maksud untuk menunjang kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan.⁶

⁴ Maslina, Daulay, “Urgensi Bimbingan Konseling Islam dalam Membentuk Mental yang Sehat.”(*Hikmah* 12.1.2018)

⁵ Tilaar, Dkk, “*Pedagogik Kritis, Perkembangan, Substansi, dan Perkembangan Indonesia*” (Rineka Cipta, 2011), 78.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejurusan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1993), 83.

Secara ringkas maksud dari pengadaan itu sesuai dengan yang dinyatakan dalam keputusan Presiden Nomor 80 tahun 2003 tentang pedoman pengadaan barang dan jasa pemerintahan yakni menyatakan “Pengadaan barang dan jasa adalah kegiatan pengadaan barang dan jasa yang dibiayai dengan APBN/APBD, baik yang dilaksanakan secara sewa kelola maupun oleh penyedia barang dan jasa.

Pengadaan sumber belajar itu terwujud sebagai suatu proses yang terdiri atas langkah-langkah tertentu secara sistematis. Prosesnya meliputi:⁷

a. Perencanaan

Adalah suatu proses memikirkan dan menetapkan program pengadaan fasilitas sekolah, baik yang berbentuk sarana maupun prasarana pendidikan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Penggunaan dan Pemeliharaan

Yaitu memahami petunjuk penggunaan perlengkapan pendidikan, menata perlengkapan pendidikan dan memelihara baik secara kontinyu maupun berkala semua perlengkapan pendidikan.

c. Inventarisasi

Salah satu aktivitas dalam pengelolaan perlengkapan pendidikan di sekolah adalah mencatat semua perlengkapan yang dimiliki oleh sekolah. Lazimnya, kegiatan

⁷ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 5.

pencatatan semua perlengkapan itu disebut dengan istilah inventarisasi perlengkapan pendidikan.

d. Penghapusan

Selam proses inventaris kadang-kadang petugasnya menemukan barang-barang atau perlengkapan sekolah yang rusak berat. Barang-barang itu tidak dapat digunakan dan tidak dapat diperbaiki lagi.

Dari beberapa langkah-langkah sebuah proses yang bertujuan untuk terwujudnya sebuah sumber belajar yang baik, maka terlebih dahulu perlu melakukan sebuah perencanaan agar dapat mengetahui dan menetapkan fasilitas apa saja yang dibutuhkan. Kemudian memahami penggunaannya, pengelolaan dan pemeliharannya, dan mengetahui fasilitas yang masih layak pakai dan sudah tidak layak pakai sehingga perlu diganti (melakukan penghapusan).

3. Prosedur Pengadaan

Prosedur pengadaan barang jasa harus mengacu kepada Kepres No. 08 tahun 2003 yang telah disempurnakan dengan Permen No. 24 tahun 2007. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah umumnya melalui prosedur sebagai berikut:⁸

- a. Menganalisis kebutuhan fungsi sarana dan prasarana
- b. Mengklasifikasikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
- c. Membuat proposal pengadaan sarana dan prasarana yang ditujukan kepada pemerintah bagi sekolah negeri dan pihak yayasan bagi sekolah swasta.

⁸ Barnawi & M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 63.

- d. Bila disetujui maka akan ditinjau dan dinilai kelayakannya untuk mendapat persetujuan dari pihak yang dituju.
- e. Setelah dikunjungi dan disetujui maka sarana dan prasarana akan dikirim ke sekolah yang akan mengajukan permohonan pengadaan sarana dan prasarana tersebut.

Manajemen sarana dan prasarana sangat diperlukan lembaga pendidikan. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien baik dalam kegiatan perencanaan, pengadaan, penyaluran, penyimpanan, pemeliharaan, inventarisasi, dan penghapusan. Sebuah pendidikan akan tertinggal jauh dengan perubahan zaman yang sudah menggunakan ilmu dan teknologi modern dalam proses pembelajarannya jika sarana dan prasarana belum lengkap serta tidak sesuai nya dalam melakukan proses manajemen sarana dan prasarana yang ada.

Manajemen perlengkapan sekolah terwujud sebagai suatu proses yang terdiri atas langkah-langkah tertentu secara sistematis. Pada garis besarnya, sumber belajar meliputi 5 hal yaitu:⁹

- 1) Penentuan kebutuhan
- 2) Proses pengadaan
- 3) Pemakaian
- 4) Pencatatan atau pengurusan
- 5) Pertanggungjawaban

Dengan demikian, dalam proses pengadaan yaitu menentukan apa saja yang dibutuhkan dalam pendidikan, kemudian mencari dana untuk mengadakan kebutuhan tersebut, lalu sumber belajar yang kita dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan, setelah itu harus dilakukan pengurusan atau pencatatan dari pemakaian tersebut harus dipertanggungjawabkan dengan membuat laporan penggunaan barang-barang tersebut.

⁹Saipul Annur, *Administrasi Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2008), 35.

C. Konsep Sarana dan Prasarana

1. Sarana dan Prasarana

Pendidikan berkualitas memerlukan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, seperti alat-alat dan media pengajaran. Adapun yang dimaksud prasarana pendidikan fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, dan jalan menuju sekolah.¹⁰

Menurut Wahyuningrum di dalam buku Yeti Heryati, dalam konteks pendidikan, sarana dan prasarana adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun tidak bergerak, yang secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh terhadap tujuan pendidikan.¹¹

Sarana pendidikan di sekolah memiliki acuan dalam memenuhi fasilitas yang dibutuhkan guna untuk menunjang pembelajaran. Menurut peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 24 Tahun 2007 menjelaskan tentang standar sarana pendidikan pada sekolah jenjang SMP. Standar tersebut menjadi acuan

¹⁰Muhammad Rohman dan Sofan Amri, *Manajemen Pendidikan : Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran yang efektif*, (Jakarta : PT. Prestasi Pustakarya, 2012), 267.

¹¹Yeti Heryati dan Mumuh Muhsin, *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2014), 196.

dalam mengatur perlengkapan sekolah, meliputi ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium IPA.¹²

Sarana dan prasarana pendidikan di dalam bukunya Barnawi & M. Arifin adalah Sarana pendidikan ialah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Berkaitan dengan ini, prasarana pendidikan ialah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Penekanan pada pengertian tersebut adalah pada sifatnya, sarana bersifat langsung, dan prasarana tidak bersifat langsung dalam menunjang proses pendidikan.¹³

Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan program pendidikan dalam pembelajaran yaitu sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana pendidikan adalah suatu sumber daya yang menjadi tolak ukur mutu madrasah dan perlu peningkatan terus menerus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cukup canggih. Terwujudnya fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada dengan kualitas yang baik tentunya sangat membantu dalam mewujudkan sebuah visi dan misi yang ada di sebuah lembaga pendidikan tersebut dan sudah semestinya hal ini menjadi perhatian oleh pihak terkait demi kelancaran sebuah proses tujuan pembelajaran.

¹²Matin dan Nurhattati Fuad, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 159

¹³Barnawi & M. Arifin, *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 47.

Hal ini juga telah ditegaskan dalam firman Allah Q.S. An-Nahl/16: 89

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَؤُلَاءِ ۗ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ
تِبْيَانًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

Terjemahnya:

“Dan (ingatlah) pada hari (ketika) kami bangkitkan pada setiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri, dan kami datangkan engkau (Muhammad) menjadi saksi atas mereka. Dan kami turunkan kitab (Al-Qur’an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu, sebagai petunjuk, serta rahmat dan kabar gembira bagi orang yang berserah diri (muslim).”¹⁴

Dalam ayat ini secara tidak langsung Allah mengajarkan kepada manusia untuk menggunakan sebuah alat/benda sebagai suatu media dalam menjelaskan segala sesuatu. Sebagaimana Allah Swt menurunkan Alqur’an kepada Nabi Muhammad Saw untuk menjelaskan segala sesuatu, maka sudah sepatutnya jika seorang menggunakan suatu media tertentu dalam menjelaskan segala hal. Ayat diatas juga menjelaskan tentang bagaimana seharusnya syarat suatu media yang akan digunakan. Pada surah An Nahl ayat 89 tersebut dijelaskan bahwa Alqur’an selain berperan untuk menjelaskan, juga merupakan sesuatu yang berfungsi sebagai petunjuk, rahmat, dan pemberi kabar gembira bagi orang yang menyerahkan diri. Sebagaimana keterangan diatas, maka suatu media yang digunakan dalam pengajaran harus mampu menjelaskan kepada para siswa tentang materi yang sedang mereka pelajari.

¹⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, (Jakarta Timur:CV Darus Sunnah, 2014), 274.

Uraian tentang pengertian sarana dan prasarana dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana baik itu langsung maupun tidak langsung merupakan fasilitas atau perlengkapan madrasah yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

2. Tujuan dan Fungsi Sarana Prasarana

Tujuan dari sarana dan prasarana adalah untuk memberikan pelayanan secara profesional agar proses pembelajaran bisa berlangsung secara efektif dan efisien. Bafadal menjelaskan tujuan pendidikan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengupayakan sarana dan prasarana madrasah melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan seksama, sehingga madrasah memiliki sarana dan prasarana yang baik, sesuai kebutuhan, dan dengan dana yang efisien.
- 2) Untuk mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana madrasah secara tepat dan efisien.
- 3) Untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran, sehingga dalam kondisi siap pakai.¹⁵

Adapun menjadi tujuan dari sarana prasarana adalah tidak lain agar semua kegiatan tersebut mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana semakin lama dirasakan semakin rumit karena langsung dalam pendidikan juga menyangkut masyarakat atau orang tua peserta didik, yang terkait langsung dalam pendidikan tersebut. Oleh karena itu apabila sarana dan prasarana berjalan dengan baik maka semakin yakin pula bahwa tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik.

¹⁵Suherlayati, *Manajemen Pendidikan*, (Cet.II: Yayasan Kita Menulis, 2020), 53.

Adapun tujuan sarana dan prasarana adalah :

- 1) Mewujudkan situasi dan kondisi madrasah yang baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin.
- 2) Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi dalam pembelajaran.
- 3) Menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan peserta didik belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, dan intelektual siswa dalam proses pembelajaran.
- 4) Membina dan membimbing peserta didik sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat-sifat individunya.¹⁶

Tujuan disini dapat diartikan sebagai arah, sasaran atau yang hendak dicapai.

Jadi yang dimaksud dengan tujuan sarana dan prasarana yaitu segala sesuatu atau alat penunjang kelancaran proses belajar mengajar.

Sarana berfungsi langsung (kehadirannya sangat menentukan) terhadap proses belajar mengajar, seperti alat pengajaran, alat peraga, alat praktek dan media pembelajaran. Sedangkan prasarana berfungsi tidak langsung (kehadiran tidak dapat menentukan) terhadap proses belajar mengajar, seperti tanah, halaman, pagar, tanaman, gedung/bangunan madrasah, jaringan jalan, air, listrik, telepon, serta perabot.¹⁷

Fungsi sarana prasarana pada dasarnya adalah sebagai alat penunjang pendidikan agar dapat digunakan secara efisien dan efektif untuk kelancaran proses belajar mengajar dalam rangkai mencapai tujuan pendidikan.

¹⁶Ibid, 55.

¹⁷Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Mikro)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 115.

3. Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Suksesnya pembelajaran di madrasah didukung oleh adanya pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan yang ada di madrasah secara efektif dan efisien. Sarana dan prasarana yang ada di madrasah tersebut perlu didayagunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran di madrasah. Pengelolaan itu dimaksud agar dalam penggunaan sarana dan prasarana di madrasah bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang amat penting di madrasah, karena keberadaannya akan sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran di madrasah.¹⁸

Disebutkan dalam undang-undang tentang sistem pendidikan nasional pasal 45 bahwa:

“Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”.¹⁹

Tujuan dari pengelolaan sarana dan prasarana ini adalah untuk memberikan layanan secara profesional berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan agar proses pembelajaran bisa berlangsung secara efektif dan efisien.

4. Pemeliharaan sarana prasarana

Pemeliharaan merupakan kegiatan rutin agar barang tetap dalam keadaan baik dan dapat berfungsi dengan baik. Dalam hal ini pemeliharaan mencakup segala daya

¹⁸ Daryanto, *Administrasi Manajemen*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, th), 80.

¹⁹ Undang-Undang Pasal 45, *Sarana Dan Prasarana Pendidikan*, (Jakarta: Depag), 53.

dan upaya yang terus menerus untuk mengusahakan agar sarana dan prasarana fasilitas dalam keadaan baik. Pemeliharaan mencakup segala daya upaya yang terus menerus untuk mengusahakan agar sarana dan prasarana tetap dalam keadaan baik.

Kegiatan pemeliharaan ini dimulai dari pemakaian barang, dan dengan cara hati-hati dalam menggunakannya. Pemeliharaan yang bersifat khusus harus dilakukan oleh petugas yang memiliki keahlian khusus, dan sesuai dengan jenis barang yang dimaksud.

Menurut Ibrahim Bafadal, ada dua macam pemeliharaan sarana prasarana pendidikan sekolah, yaitu:

- a. Ditinjau dari sifatnya
 - 1) Pemeliharaan yang bersifat pengecekan
 - 2) Pemeliharaan yang bersifat pencegahan
 - 3) Pemeliharaan yang bersifat perbaikan ringan
 - 4) Pemeliharaan yang bersifat perbaikan berat
- b. Ditinjau dari waktu perbaikan
 - 1) Pemeliharaan sehari-hari
 - 2) Pemeliharaan berkala.²⁰

Pemeliharaan sangatlah penting dilakukan agar sarana prasarana yang ada disekolah tidak mudah rusak. Pemeliharaan bisa dilakukan sebagai usaha pencegahan agar sarana prasarana yang ada bisa lebih tahan lama karena pada dasarnya setiap barang pada akhirnya akan mengalami kerusakan. Pemeliharaan juga dapat membantu menjaga kualitas sebuah barang agar tidak mudah rusak dan dapat digunakan dalam jangka yang lama.

²⁰ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004),h.49.

D. Mutu Pembelajaran

1. Pengertian Mutu Pembelajaran

Definisi mutu menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) diartikan sebagai ukuran baik buruk suatu benda, kadar, taraf, derajat atau kualitas.

Zahroh menjelaskan bahwa mutu adalah sebuah proses terstruktur untuk memperbaiki keluaran yang dihasilkan.²¹ Menurut Nanang Fattah bahwa mutu adalah kemampuan (ability) yang dimiliki oleh suatu produk atau jasa (services) yang dapat memenuhi kebutuhan atau harapan kepuasan (satisfaction) pelanggan (customer) yang dalam pendidikan dikelompokkan menjadi dua, yaitu internal customer yaitu siswa atau mahasiswa sebagai pembelajar (learners) dan eksternal customer yaitu masyarakat dan dunia industri.²²

Mutu diartikan sebagai ukuran dari produk atau kinerja pelayanan terhadap satu spesifikasi pada satu titik waktu tertentu. Sementara ada yang mengartikan mutu sebagai keseluruhan sifat dan karakteristik dari sebuah atau pelayanan yang menghasilkan produk-produk untuk dapat memuaskan kebutuhan yang diberikan. Di sini mutu dimulai dan diakhiri dengan adanya karakteristik produk atau pelayanan. Mutu pendidikan diartikan sebagai seseorang dimana karakteristik yang dibutuhkan itu dicapainya. Dapat pula dikatakan bahwa mutu adalah sesuatu yang tinggal di dalam

²¹Rahmad Syah Putra, (2017), *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Sma Negeri 3 Meulaboh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat*, Jurnal Magister Administrasi Pendidikan, Vol. 5, No. 3, Universitas Syiah Kuala

²²Nanang Fattah, "*Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 2

produk atau pelayanan sebagai suatu jaminan ukuran setelah produksi atau hasil yang dirancang atau dikontrol.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa mutu adalah kondisi dinamis yang menggabungkan karakteristik produk dan jasa dalam memenuhi kepuasan pelanggan secara kualitatif dan kuantitatif. Mutu dapat pula diartikan sebagai sesuatu yang tinggal didalam produk atau pelayanan sebagai suatu jaminan ukuran setelah produksi atau hasil yang dirancang atau dikontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa mutu adalah kualitas yang dapat dijadikan tolak ukur.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam peraihian mutu adalah:

1. Meraih mutu adalah proses yang tidak kenal akhir
2. Perbaikan mutu adalah proses yang berkesinambungan
3. Peningkatan mutu memerlukan kepemimpinan dari anggota dewan madrasah dan administratif.
4. Persyaratan mutu adalah adanya pelatihan seluruh warga madrasah.²³

Sedangkan pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “instruction” yang dalam bahasa Yunani disebut instructus atau instructure yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran. Pengertian ini lebih mengarah kepada guru sebagai pelaku perubahan.²⁴

Pembelajaran adalah rangkaian dari kegiatan belajar yang lebih kompleks, karena dalam kegiatan pembelajaran melibatkan kegiatan belajar dan mengajar. Ada beberapa konsep mengenai pembelajaran yaitu:

²³ Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011) hal. 54-55.

²⁴ Bambang Warsita, “*Teknologi Pembelajaran*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 85.

- a. Pembelajaran adalah proses yang bertujuan
- b. Pembelajaran adalah proses kerja sama
- c. Proses pembelajaran adalah proses yang kompleks
- d. Proses pembelajaran akan efektif apabila memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada termasuk memanfaatkan berbagai sumber belajar.
- e. Pembelajaran adalah proses yang bertujuan.

Menurut Wina Sanjaya, belajar adalah proses perubahan tingkah laku.²⁵ Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang bersifat kompleks dan dinamis yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dengan bantuan sumber belajar di suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran ini merupakan inti dari suatu proses pendidikan, sehingga keberhasilan suatu proses pendidikan sangat didukung oleh keberhasilan proses pembelajaran (belajar mengajar).

Membicarakan mengenai mutu pembelajaran artinya mempersoalkan bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini berjalan dengan baik serta dapat menghasilkan lulusan yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, maka kita harus memperhatikan mengenai beberapa komponen yang dapat mempengaruhi pembelajaran.

Komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dan guru.
- b. Kurikulum.
- c. Sarana dan prasarana pendidikan.
- d. Pengelolaan sekolah, meliputi pengelolaan kelas, guru, siswa, sarana dan prasarana, peningkatan tata tertib dan kepemimpinan.
- e. Pengelolaan proses pembelajaran, meliputi penampilan guru, penguasaan materi, serta penggunaan strategi pembelajaran.
- f. Pengelolaan dana.

²⁵ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), 203.

- g. Evaluasi.
- h. Kemitraan, meliputi hubungan sekolah dengan lembaga lain.²⁶

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mutu Pembelajaran:

Dalam rangka mencapai mutu pembelajaran atau mutu proses belajar mengajar, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi mutu pembelajaran, yaitu:

- a. Faktor guru

Guru merupakan komponen yang menentukan keberhasilan suatu sistem pembelajaran. Menurut Isjoni, peningkatan mutu pembelajaran mutlak dilakukan oleh para guru.²⁷ Hal ini disebabkan karena guru merupakan salah satu komponen input yang berpengaruh terhadap pencapaian kualitas pembelajaran. Proses pembelajaran akan menunjukkan kualitas tinggi apabila didukung oleh segala kesiapan input termasuk kinerja guru yang maksimal dalam kegiatan belajar mengajar.

- b. Faktor siswa

Siswa (peserta didik) merupakan anggota masyarakat yang berubah mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.²⁸ Hal ini mempengaruhi karakteristik dan kepribadian siswa yang akhirnya juga berpengaruh terhadap kemampuan siswa

²⁶ Martinis Yamin dan Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), 164-166.

²⁷ Isjoni, *Guru sebagai Motivator Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 61.

²⁸ *Ibid.*, Hal. 3

dalam menerima pelajaran. Dalam interaksi belajar mengajar guru akan senantiasa diobservasi, dilihat, didengar, ditiru semua perilakunya oleh para siswa.

c. Sarana prasarana

Penjelasan sarana dan prasarana telah dijelaskan sebelumnya. Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan suatu proses pembelajaran, misalnya jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar mandi sekolah, dan lain sebagainya.²⁹

d. Faktor metode pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh pengajar dalam menyampaikan pembelajaran. Ada macam-macam metode pembelajaran yaitu metode ceramah, tanya jawab, kelompok, penugasan, demonstrasi, simulasi, diskusi, studi mandiri, studi kasus, pembelajaran terprogram, *discovery*, bermain peran, dan praktikum. Makin baik metode yang digunakan, maka semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran.

e. Faktor lingkungan (suasana belajar)

Suasana pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran, dan pada gilirannya berarti berpengaruh juga terhadap hasil pembelajaran. Dilihat

²⁹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), 18-19

dari dimensi lingkungan, ada dua faktor yang ikut menentukan mutu proses pembelajaran yaitu faktor organisasi kelas dan faktor iklim, sosial, psikologis. Faktor organisasi kelas ini meliputi jumlah siswa yang ada di dalam kelas. Semakin sedikit jumlah siswa dalam satu kelas maka pembelajaran akan lebih efektif dibandingkan dengan kelas yang di dalamnya terdapat banyak siswa. Sedangkan faktor iklim, sosial, psikologis adalah keharmonisan hubungan antara orang-orang yang terlibat dalam proses pembelajaran, misalnya hubungan antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, guru dengan guru, maupun guru dengan orang tua siswa.

Kepuasan yang didapatkan siswa dari proses belajar di madrasah dapat menimbulkan unjuk kerja yang baik sehingga dapat mempengaruhi hasil belajarnya (prestasi). Hasil belajar siswa dapat menunjukkan telah terjadi peningkatan pengetahuan dan kemampuan siswa. Oleh karena itu, proses belajar mengajar yang bermutu sangat diharapkan oleh siswa dalam upaya untuk mencapai cita-citanya. Pencapaian hasil belajar yang tinggi merupakan suatu harapan dari setiap siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan merupakan asumsi yang mendasari dalam menggunakan pola pikir yang digunakan untuk membahas objek penelitian. Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan metode pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu memaparkan aspek-aspek yang menjadi sasaran penelitian penulis. Pendekatan yang dimaksud yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, sehingga penulis dapat menemukan kepastian dan keaslian data untuk diuraikan sebagai hasil penelitian yang akurat. Penelitian yang bersifat deskriptif menurut Suharsimi Arikunto “lebih tepat apabila menggunakan pendekatan kualitatif”.¹

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²

Menurut Bogdan dan Taylor seperti dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam buku yang berjudul “Metodologi Penelitian Kualitatif”, mengatakan bahwa “metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.³

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. II (Cet. IX ; Jakarta : Rineka Cipta, 1993), 209.

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. VIII; Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), 216.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), 5.

Penelitian ini lebih mendekati kesesuaian dengan topik kajian skripsi ini, yakni pendekatan dalam bentuk “pendekatan kualitatif”, yang menitik beratkan kepada kegiatan penelitian di lokasi objek dalam melakukan penelitian yang ada, dengan tujuan untuk memperoleh data ilmiah dan tidak menimbulkan hipotesis yang sifatnya menduga-duga berbagai hal yang menyangkut tentang urgensi pengadaan sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu pembelajaran di MTs Alkhairaat Ampibabo.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di MTs Alkhairaat Ampibabo, kecamatan Ampibabo, kabupaten Parigi Moutong, provinsi Sulawesi tengah. Pemilihan lokasi ini, sebagai tempat penelitian. Lokasinya sangat mudah dijangkau dimana salah satu lembaga pendidikan yang perkembangan dan pengelolaannya berjalan cukup baik. Namun, masih memiliki berbagai macam hambatan dan kekurangan sarana dan prasarana termasuk guru sebagai tenaga kerja. Madrasah ini memiliki bangunan fisik yang kurang memadai, diantaranya adalah ruangan pembelajarannya. Sehingga timbul rasa keingintahuan penulis terhadap bagaimana pembelajaran di MTs Alkhairaat Ampibabo.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan, sebagai pengamat penuh yang mengawasi kegiatan-kegiatan yang terjadi di MTs Alkhairaat yang lebih berfokus pada urgensi

pengadaan sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu pembelajaran di MTs Alkhairaat Ampibabo.

Secara umum, kehadiran peneliti diketahui oleh objek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian, yang berhubungan dengan tujuan penelitian dari skripsi atau penelitian ini.

Dalam penelitian kualitatif, “peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama”.⁴ Peneliti sangat berperan sebagai penentu keseluruhan skenario, sehingga data lebih banyak bergantung pada peneliti. Kehadiran peneliti dapat dimaksudkan supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan, terkait dengan obyek penelitian, sebab peneliti sekaligus perencana, pelaksana pengumpul data, analisis penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁵

D. Data dan Sumber Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertamanya, jenis data ini diperoleh lewat pengamatan langsung, wawancara melalui narasumber atau informan.

9. ⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002),

⁵Ibid., 12.

Sumardi Suryabrata mengemukakan pengertian data primer yaitu, “data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugasnya dari sumber pertamanya.”⁶

Lebih lanjut Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar mengemukakan bahwa “data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan angket cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama”.⁷ Adapun sumber atau informasi dari penelitian ini adalah pihak kepala MTs Alkhairaat Ampibabo, para guru serta peserta didik di MTs Alkhairaat Ampibabo.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu pengumpulan data melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian, data sekunder yang diperoleh adalah berupa dokumen-dokumen, data jumlah guru, sarana dan prasarana maupun buku-buku lain yang berkaitan dengan objek penelitian.⁸ Mengenai data sekunder ini Sumardi Suryabrata mengemukakan bahwa :

Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen misalnya mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah dan sebagainya.⁹

Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen misalnya mengenai keadaan demografis suatu daerah,

⁶Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Cet. XIII; Jakarta: PT. Remaja Grafindo Persada, 2002), 84.

⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet. XXI; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 69.

⁸ Suryabrata, *Metodologi penelitian*. 31.

⁹ Ibid,39.

data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah dan sebagainya.¹⁰

Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang latar belakang obyek penelitian, keadaan sarana dan prasarana, keadaan siswa dan guru, arsip-arsip, rekaman dan foto- foto. Data sekunder dalam penelitian ini penulis dapatkan melalui wakil kepala madrasah sarana dan prasarana MTs Alkhairaat Ampibabo.

Dengan adanya kedua sumber data tersebut, diharapkan penulis dapat mendiskripsikan tentang pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Alkhairaat Ampibabo. Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang terkait dengan kondisi objektif MTs Alkhairaat Ampibabo seperti letak geografis, keadaan guru, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana madrasah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

“Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain itu panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit”.¹¹

Penelitian ini menggunakan metode observasi langsung, yakni penulis mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung kondisi objektif MTs Alkhairaat Ampibabo dan dibarengi dengan kegiatan pencatatan sistematis

¹⁰ Ibid,39.

¹¹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya* (Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 115.

sehubungan dengan apa-apa yang dilihat dan berkenaan data yang dibutuhkan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad:

Yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan.¹²

Dalam hal ini penulis menggunakan metode observasi langsung, yaitu mengadakan dan pencatatan dalam situasi yang sebenarnya. Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung tentang keadaan obyek penelitian, keadaan dan sarana prasarana, keadaan fasilitas pendukung serta kegiatan dalam bimbingan dan konseling.

Metode observasi ini digunakan untuk mengamati lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu MTs Alkhairaat Ampibabo, sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan subjek yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di MTs Alkhairaat Ampibabo.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan penulis dengan melakukan wawancara terhadap informan yang telah ditetapkan sebelumnya. Lexy J, Moleong dalam buku “metodologi penelitian kualitatif” mengemukakan bahwa:

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹³

¹²Winarno Surakhmad, *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, Ed. VI (Bandung, 1978), 155.

¹³ Moleong, *Metodologi*, 135.

Dengan demikian maka wawancara (*Interview*) merupakan teknik penulis dalam upaya memperoleh data yang diinginkan melalui tanya jawab atau wawancara langsung peneliti dan informan. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara langsung dengan kepala madrasah, guru-guru dan peserta didik yang berada di MTs Alkhairaat Ampibabo. Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur dengan informan dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan tetapi tidak menutup kemungkinan peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan agar mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai penjelasan dan konsep yang telah diberikan. Dengan wawancara tersebut peneliti dapat memperoleh informasi lengkap mengenai urgensi pengadaan sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu pembelajaran di MTs Alkhairaat Ampibabo.

Instrumen yang digunakan dalam wawancara adalah pedoman wawancara. Melalui tahap wawancara oleh informan yaitu kepala madrasah memberikan penjelasan mengenai pengadaan sarana dan prasarana di MTs Alkhairaat Ampibabo yang masih cukup terbatas dan kondisi pembelajaran yang belum sepenuhnya maksimal dikarenakan beberapa kendala yang ada akan tetapi hal tersebut tidak menjadi hambatan oleh para guru-guru serta peserta didik di MTs Alkhairaat dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar.

3. Dokumentasi

Teknik lain yang digunakan penulis selama mengadakan penelitian untuk memperoleh data lapangan adalah mengumpulkan dokumen-dokumen atau uraian yang dianggap dapat membantu dalam penelitian dalam hal ini Sudarto

mengemukakan bahwa “dokumen resmi, sumber buku, majalah sumber dari arsip atau dokumen pribadi termasuk foto”.¹⁴

Dokumentasi merupakan sesuatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik”.¹⁵

Dengan mengumpulkan dokumen yang lengkap ini bisa membantu menggambarkan tentang objek yang akan diteliti di lapangan khususnya mengenai keadaan MTs Alkhairaat Ampibabo.

Ketiga teknik ini dapat digunakan untuk memperoleh data yang valid dan akurat dari madrasah yang akan diteliti sehingga penelitian yang akan dilakukan benar-benar objektif.

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu mereduksi data sehingga dapat disajikan dalam satu bentuk narasi yang utuh. Matthew B. Miles & A. Michel Huberman menjelaskan:

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.¹⁶

Reduksi data ”merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengkategorisasikan data sedemikian rupa sehingga akhirnya

¹⁴ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Cet; III; Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002) 71.

¹⁵ Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. 221.

¹⁶ Matthew B. Miles, et.al, *Qualitative Data Analysis*, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi dengan judul *Analisis Data Kualitatif*, buku Sumber tentang Metode-metode Baru (Cet. I; Jakarta: UI-Press, 1992), 16.

data yang terkumpul dapat diverifikasi”.¹⁷ Jadi reduksi data yaitu menyeleksi data-data yang relevan agar sesuai dengan pembahasan.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Menurut Miles Huberman yang dikutip oleh Imam Suprayogo dan Tobroni mengemukakan bahwa “penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan”.¹⁸

3. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu pengambilan kesimpulan dari Penulis terhadap data tersebut. Dalam konteks ini, Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman menjelaskan:

mulai mencari arti benda-benda, mencatat Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan preposisi.¹⁹

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka teknik analisis data dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan urgensi pengadaan sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu pembelajaran di MTs Alkhairaat Ampibabo.

¹⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*. 87.

¹⁸ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Cet. I ; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 193.

¹⁹ Miles, et.al, *Qualitatif Data Analysis*, 19.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif yang dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Dengan kata lain, tujuan untuk memperoleh data yang sah. Hal ini dimaksudkan agar dapat diketahui kelebihan dan kekurangan yang ada untuk kemudian disempurnakan lebih lanjut. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Moleong dalam buku metodologi penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan kedalaman (relibilitas) menurut positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigma sendiri.²⁰

Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan yaitu pemeriksaan selalu sumber lain. Triangulasi dengan sumber lain berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil apa yang dikatakannya sepanjang waktu, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi atau dokumen yang berkaitan. Pada dasarnya kepekaan pengamatan sangat diperlukan, untuk menguji objektivitas data dengan mencocokkan antara data yang diperoleh dari sudut pandang peneliti dengan sumber data dilapangan, apakah sudah relevan atau belum.

²⁰ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 171.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Mts Alkhairaat Ampibabo

1. Sejarah Singkat Berdirinya Mts Alkhairaat Ampibabo

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Alkhairaat Ampibabo terletak di desa Ampibabo. Madrasah ini didirikan pada tahun 1969. Pada awal berdirinya Madrasah ini disebut sebagai Madrasah Muallimin (Pendidikan Guru) dengan Kepala Madrasah pertama pada saat itu bernama Moh. Abduh H. Laraga. Kemudian, pada tahun ke-3 berdirinya Madrasah Muallimin (Pendidikan Guru) diubah menjadi Madrasah Tsanawiyah berdasarkan peraturan pemerintah pada tahun 1977 Madrasah Muallimin resmi beralih ke MTs Alkhairaat Ampibabo dengan jumlah peserta didik pada saat itu hanya 36 saja. Keberadaan lembaga pendidikan ini sangat diterima oleh masyarakat setempat dan sudah mendapatkan kepercayaan masyarakat untuk membina ummat dan generasi yang lebih baik sehingga keberadaannya sudah mencapai 44 tahun.

MTs Alkhairaat Ampibabo berdiri di tanah berukuran 2388 m² dengan luas bangunan 244 m² yang beralamat di Jalan Sis Aljufri No. 288 Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah. Untuk memperjelas sejarah MTs Alkhairaat Ampibabo, dapat dilihat dari profil berikut ini.

Tabel 1
PROFIL MADRASAH

1.	Nama Madrasah	Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Ampibabo
2.	No Statistik Madrasah	121272080007
3.	Akreditasi Madrasah	(B) Tahun 2007
4.	Alamat Lengkap Madrasah	Jl. Sis Aljufri No. 288 Ampibabo, Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah.
5.	NPWP Madrasah	00.791.571.3-831.C.00
6.	Nama Kepala Madrasah	Drs. TAMRIN
7.	Nama Yayasan	Alkhairaat
8.	No. Telp Yayasan	-
9.	Alamat Yayasan	Jl. Sis Aljufri No 44 Palu Barat
10.	No Akte Pendirian Yayasan	No 37 Tanggal 18 April 1982
11.	Kepemilikan Tanah	Yayasan
		a. Status Tanah : (sertakan copyannya)
		b. Luas tanah : 2388 m ²
12.	Status Bangunan	Pemerintah
13.	Luas Bangunan	244 m ²
14.	NPSN	40210225

Sumber data : buku data kepala MTs Alkhairaat Ampibabo 2021

Sejak berdiri dan diresmikan, MTs Alkhairaat Ampibabo mengalami beberapa pergantian kepala sekolah. Berikut nama-nama kepala MTs Alkhairaat Ampibabo, penulis akan mengemukakan pada tabel berikut.

Tabel 2
Nama-nama Kepala Mts Alkhairaat Ampibabo

No	Nama	Tahun Menjabat	keterangan
1	Moh. Abduh H. Laraga	1969-1984	
2	Hj Daud Towandu	1984-1999	
3	Badrin H. Landu	1999-2005	
4	Taufan	2005-2007	
5	Tajudin	2007-2013	
6	Drs. Tamrin	2013-Sekarang	

Sumber data: KTU MTs Alkhairaat Ampibabo, Oktober 2021

2. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Ampibabo
 - a. Visi :

Mencetak generasi berakhlakul karimah dan berwawasan luas
 - b. Misi :
 1. Menerapkan model pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan seluruh siswa, sekaligus dapat mengembangkan pelajaran bagi siswa
 2. Memberikan pelayanan secara maksimal terhadap siswa sesuai dengan bakat dan minat masing-masing sehingga dapat berkompetensi secara maksimal
 3. Menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai dan tepat guna
 4. Melakukan manajemen berbasis sekolah secara transparan dan akuntabel
 5. Melaksanakan pola hidup bersih, sehat dan berbudaya lingkungan sesuai etika dan norma

6. Melaksanakan pembelajaran secara terpadu yang dapat menghasilkan outcome yang memiliki keunggulan yang kompetitif.

c. Letak tanah dan gedung MTs Alkhairaat Ampibabo

MTs Alkhairaat Ampibabo dibangun dilokasi yang berukuran 2388 m² dengan luas bangunan 244m². Gedung MTs Alkhairaat Ampibabo berstatus milik pemerintah sedangkan kepemilikan tanah berstatus milik yayasan Alkhairaat dengan No. Statistik 121272080007.

Letak gedung MTs Alkhairaat Ampibabo terletak di depan bangunan Masjid Nurul Muttaqin terdapat jalan dan berdekatan dengan lokasi pondok Sabilul Khairaat Ampibabo serta rumah penduduk.

d. Keadaan Guru dan Tata Usaha

Guru merupakan satu komponen pendidikan dan pengajaran yang memiliki peran penting dan menentukan keberhasilan suatu proses belajar mengajar. Oleh karena itu, keberadaan seorang guru serta tanggung jawab terhadap pendidikan dan pengajaran sangat bermakna. Peran guru sangatlah penting terlebih objek yang menjadi sasaran terhadap tanggung jawab utamanya adalah peserta didik. Secara keseluruhan di MTs Alkhairaat Ampibabo terdapat 17 guru.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang status guru yang ada di MTs Alkhairaat Ampibabo, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun 2021

No	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1	Guru PNS diperbantukan tetap	7
2	Guru Tetap Yayasan	1
3	Guru Honorer	6
4	Guru Tidak Tetap	3
Tenaga Kependidikan		
1	Tenaga Administrasi	2
2	Security	1
3		-
Jumlah Keseluruhan		20

Sumber data: KTU MTs Alkhairaat Ampibabo, Oktober 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah keseluruhan tenaga pendidik di MTs Alkhairaat Ampibabo sudah sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh sekolah/madrasah untuk proses pelaksanaan pembelajaran di kelas. Secara keseluruhan jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Alkhairaat Ampibabo berjumlah 20 orang yang keseluruhannya berstatus PNS dan honorer.

e. Keadaan Peserta Didik di MTs Alkhairaat Ampibabo

Kegiatan proses belajar mengajar, peserta didik merupakan komponen utama yang cukup berperan dan menentukan terselenggaranya proses pendidikan dan pengajaran yang baik dan berarah karena peserta didik merupakan sasaran utama sebagai objek pengajaran. Oleh karena itu, untuk mengetahui lebih lanjut jumlah peserta didik MTs Alkhairaat Ampibabo secara keseluruhan, penulis akan menguraikan pada tabel berikut.

Tabel 4
Jumlah kelas dan murid Tahun 2021

Kelas	Banyak Ruang	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII	3	40	39	79
VIII	3	42	44	86
IX	3	44	32	76
Jumlah	9	126	115	241

Sumber data: KTU MTs Alkhairaat Ampibabo, Oktober 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah keseluruhan peserta didik di MTs Alkhairaat Ampibabo yaitu berjumlah 241 siswa dengan jumlah 126 orang laki-laki dan 115 orang perempuan.

Tabel 5
Jumlah Siswa MTs Alkhairaat Ampibabo
Tahun Pelajaran 2021-2022

No	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah	Jumlah LK/PR
1	VII	Laki-laki	40 siswa	80
		Perempuan	40 siswa	
2	VIII	Laki-laki	42 siswa	86
		Perempuan	44 siswa	
3	XI	Laki-laki	44 siswa	76
		Perempuan	32 siswa	
4	Jumlah total	Laki-laki=126	Perempuan=116	242

Sumber data: KTU MTs Alkhairaat Ampibabo, Oktober 2021

f. Keadaan Sarana Prasarana MTs Alkhairaat Ampibabo

Untuk lebih jelasnya keadaan sarana prasarana penulis akan mengemukakan pada tabel berikut.

Tabel 6

Keadaan Sarana Prasarana MTs Alkhairaat Ampibabo

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Kategori kerusakan			ket
		Ruang	Ruang	Ruang	Rusak	Rusak	Rusak	
			Kondisi Rusak	Kondisi Baik	Ringan	Sedang	Berat	
1	Ruang Kelas	9	2	7	-	-	2	
2	Perpustakaan	1	-	-	-	1	-	
3	R.lab.IPA	-	-	-	-	-	-	
4	R.lab.Biologi	-	-	-	-	-	-	
5	R.lab.Fisika	-	-	-	-	-	-	
6	R.lab.Kimia	-	-	-	-	-	-	
7	R.lab.Komputer	1	-	1	-	-	-	
8	R.lab.Bahasa	-	-	-	-	-	-	
9	R.Pimpinan	1	-	-	-	-	1	
10	R.Guru	1	-	-	-	-	1	
11	R.Tata Usaha	1	-	-	-	-	-	
12	R.Konseling	-	-	-	-	-	-	
13	Tempat Beribadah	-	-	-	-	-	-	
14	R.UKS	-	-	-	-	-	-	
15	Jamban	2	-	2	-	-	-	
16	Gudang	1	-	-	-	-	-	
17	R.Sirkulasi	-	-	-	-	-	-	
18	Tempat Olahraga	2	-	-	-	-	-	
19	R.Organisasi Kesiswaan	1	-	-	-	-	-	
20	R.UNBK	1	-	-	-	-	-	

Sumber data: KTU MTs Alkhairaat Ampibabo, Oktober 2021

Berdasarkan tabel diatas, kelengkapan sarana prasarana di MTs Alkhairaat Ampibabo masih kurang memadai. Akan tetapi pihak madrasah terus berupaya dalam melakukan pengadaan serta peningkatan penggunaan fasilitas yang ada di madrasah dengan sebaik-baiknya.

B. Urgensi Pengadaan Sarana dan Prasarana dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di MTs Alkhairaat Ampibabo

Manajemen sarana dan prasarana pembelajaran merupakan sesuatu yang berperan penting dalam memberikan pelayanan yang profesional guna mewujudkan suatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Jika fasilitas sebuah madrasah tersebut telah terpenuhi dengan baik maka proses pembelajaran pun akan berjalan dengan baik pula. Manajemen sarana dan prasarana berkaitan erat dengan perencanaan, pengadaan, pengelolaan, pemeliharaan, dan penghapusan. Sebagaimana hasil wawancara oleh wakil kepala madrasah bagian sarana prasarana beliau mengemukakan bahwa :

Pengadaan sarana dan prasarana tentunya sangat penting dalam proses pembelajaran, tanpa adanya sarana dan prasarana proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan semestinya, yang artinya tujuan dari pembelajaran tersebut tidak tercapai. Misalnya dalam kondisi pandemi saat ini, banyak sekolah-sekolah yang melakukan pembelajaran daring yang mana peserta didik melakukan proses pembelajaran melalui handphone dan komputer, maka handphone tersebut termasuk dari sarana, yang mana handphone tersebut menjadi pengganti dari ruang kelas, papan tulis, spidol, dan lain sebagainya. Adapun yang menjadi prasarannya yaitu tempat dimana peserta didik melakukan proses pembelajaran daring, yakni di rumah masing-masing, begitupun dengan pendidik yang melangsungkan proses pembelajaran tersebut. Namun untuk dimadrasah ini sendiri, selama masa pandemi menggunakan pembelajaran luring (luar jaringan), yakni pendidik melakukan proses pembelajaran dengan cara memberikan peserta didik kopian materi dan lembaran tugas, yang kemudian dari materi tersebutlah peserta didik belajar sehingga dapat memahami isi dari pembahasan dalam pembelajaran hari itu serta menjawab lembaran tugas yang telah diberikan. Adapun dalam melangsungkan proses pembelajaran luring ini, pihak sekolah menyewa alat fotocopy dan membeli kertas guna mempermudah

peserta didik agar tidak lelah dalam mencatat materi dari tiap mata pelajaran yang diberikan. Maka dalam proses pembelajaran ini fotocopy menjadi sarana yang paling utama dalam pelaksanaan pembelajaran, adapun prasarananya yaitu sekolah dan rumah, yang mana pendidik berada disekolah dan peserta didik tetap melakukan pembelajaran dari rumah masing-masing.¹

Berdasarkan hasil wawancara penulis, proses pembelajaran di MTs Alkhairaat Ampibabo sudah berjalan cukup baik, hanya saja masih terdapat beberapa kendala fasilitas atau sarana prasarana seperti fasilitas pendukung lainnya. Kurangnya fasilitas dapat mempengaruhi kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang mana pada ruang kelas terdapat kelas yang belum memiliki listrik dan kelas yang sudah memiliki listrik. Sehingga sarana prasarana di madrasah tersebut dapat dikatakan belum merata secara keseluruhan. Para guru dan peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas yang ada. Berikut hasil wawancara oleh Ustadzah Zainab selaku guru Seni Budaya.

Dalam proses pembelajaran, setiap pendidik memanfaatkan semua sarana dan prasarana yang ada, seperti papan tulis, buku belajar, buku paket, infocus, lingkungan dan lain sebagainya yang dapat menunjang proses pembelajaran serta mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang dibahas oleh pendidik. Namun dalam penggunaan infocus itu sendiri untuk saat ini jumlahnya masih terbatas dan dikarenakan ada beberapa ruang kelas yang belum dialiri listrik sehingga untuk menangani hal tersebut, pendidik menggunakan alternatif lain, yakni membagikan print out dari power point yang telah dibuat kepada peserta didik.²

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ustdazah Zainab, bahwa para guru di madrasah melakukan proses pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas yang ada secara bergantian, dan bisa mendukung berjalannya sebuah proses pembelajaran

¹ Aman Ahmad, wakil kamad sarana prasarana, “wawancara” mengenai urgensi pengadaan sarana prasarana. Tanggal 25 oktober 2021.

² Zainab, guru seni budaya, “wawancara” mengenai keadaan dan bentuk penggunaan sarana prasarana tanggal 18 Oktober 2021

dengan baik. Adapun media elektronik atau media pendukung lainnya seperti infocus, laptop maupun komputer masih terbatas untuk digunakan. Sehingga untuk menggunakannya, digunakan secara bergantian.

Sarana dan prasarana di sekolah ini dapat dikatakan sudah memadai. Hanya saja, dalam penggunaannya seperti *infocus* masih digunakan secara bergantian oleh para guru yang lain. Jika ada guru yang mana mata pelajarannya menggunakan *infocus*, maka harus bergantian dengan para guru yang lain. Jika pembelajaran saya harus menggunakan sarana tersebut, kami masih bisa memakai sarana atau alternative yang lain. Seperti buku, lingkungan, dan sarana didalam perpustakaan yang dapat kita manfaatkan kepada peserta didik sehingga mereka bisa mengerjakan tugas dengan bantuan sarana atau buku yang ada di perpustakaan.³

Berdasarkan hasil wawancara diatas, sarana pendukung di MTs Alkhairaat Ampibabo telah tersedia namun jumlahnya belum memadai dan perlu adanya ketambahan pengadaan jumlah fasilitas seperti laptop/komputer, *infocus*, buku-buku penunjang yang ada dalam perpustakaan dan sarana pendukung lainnya. Seperti yang telah dikemukakan oleh Kepala Madrasah, berikut penuturannya.

Untuk Sarana yang ada di sekolah ini belum lengkap namun jumlahnya cukup. Karena kita sudah memiliki laboratorium komputer yang telah berdiri sekitar 4 tahun, dengan jumlah komputer yang ada pada saat ini tersedia 10 buah komputer sehingga pada pelaksanaan pembelajaran dan menggunakan komputer maka peserta didik yang tidak dapat menggunakan komputer diberi kesempatan menggunakan handphone. Dan beberapa bulan ini kami sudah mulai melakukan proses pembelajaran tatap muka (*offline*) secara terbatas dengan mematuhi protokol kesehatan.⁴

Ketersediaan fasilitas madrasah yang belum merata secara keseluruhan menyebabkan kurang maksimalnya kegiatan pembelajaran, hal inilah yang terjadi di MTs Alkhairaat Ampibabo, akan tetapi permasalahan tersebut tidak menjadi

³ Zainab, guru seni budaya, “wawancara” mengenai keadaan dan bentuk penggunaan sarana prasarana MTs Alkhairaat Ampibabo. Tanggal 18 Oktober 2021

⁴ Tamrin, Kepala MTs Alkhairaat Ampibabo, “wawancara” mengenai sarana prasarana pendukung MTs Alkhairaat Ampibabo. Tanggal 18 Oktober 2021

penghalang bagi para guru dan peserta didik dalam melangsungkan pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas dibutuhkan keaktifan para guru sebagai pendidik dalam mengatasi kekurangan-kekurangan yang ada. Seorang guru harus mampu mengelola pembelajaran baik dari sumber-sumbernya, metodenya, strateginya dan terutama harus mampu untuk menyiapkan media yang sesuai dengan pembelajaran yang diajarkan.

Pengadaan dan pembangunan sarana prasarana di MTs Alkhairaat Ampibabo bersumber dari dan campuran yaitu dana bos, infaq siswa dan guru, dan para donatur. Pengadaan sarana prasarana bersumber dari dana campuran yang kemudian di salurkan untuk pengadaan dan pembangunan. Pada saat ini di MTs Alkhairaat Ampibabo terdapat satu buah gedung kelas baru masih dalam tahap penyelesaian dan baru saja dibangu, dan sedang dalam tahap penyelesaian.

Sebagaimana hasil penelitian yang diperoleh penulis melalui wawancara oleh Ustadzah Lisma selaku guru Bahasa Indonesia sekaligus bendahara di MTs Alkhairaat Ampibabo.

Terkait gedung yang ada dibelakang kelas yang sedang dalam tahap penyelesaian, bangunan tersebut di anggarkan dari dana infaq dan dana campuran. Sisa belanjaan dari dana bos kami selipkan ke dalam biaya pembangunan tersebut, adapun uang komite sudah tidak dimasukkan ke dalam biaya pembangunan kecuali untuk pagar sekolah kami masih menggunakan dana komite dan dana yang dikumpulkan oleh peserta didik kelas tiga. Karena dana yang dikumpulkan oleh peserta didik kelas tiga tidak disalurkan semuanya ke pembanguan pagar, tetapi dana tersebut juga di salurkan ke Susu dan ke Pusat PB Alkhairaat untuk biaya ijazah peserta didik dan juga di salurkan untuk biaya mata pelajaran yang mana ada mata pelajaran agama tersebut memerlukan biaya, seperti mata pelajaran Qawaid dan Kealkhairatan tersebut harus dibayar dan dananya diperoleh dari hasil yang dikumpulkan oleh peserta didik kelas tiga. Semua terhitung mulai dari orang yang mengawas, konsumsinya, itu semua dananya yang didapatkan dari dana campuran. Untuk dana bantuan dari pemerintah itu sama sekali

tidak ada, jadi semua anggaran yang dipakai bersumber dari dana campuran seperti yang sudah saya jelaskan sebelumnya.⁵

Berdasarkan hasil wawancara dari Ustadzah Lisma selaku bendahara MTs Alkhairaat Ampibabo, bahwa dana atau bantuan pengadaan yang diperoleh dalam pengadaan sarana prasarana tidak bersumber dari pemerintah melainkan dana yang diperoleh dari dana bos, infaq siswa dan guru, para donatur dan masyarakat sekitar sehingga dana tersebut dikatakan sebagai dana campuran yang kemudian disalurkan untuk pembangunan dan fasilitas madrasah.

Kepala madrasah dan guru-guru di MTs Alkhairaat Ampibabo telah berupaya dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif seperti memanfaatkan dan menggunakan fasilitas yang ada dan ikut berpartisipasi dalam pendanaan fasilitas dan pembangunan untuk pengadaan dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui sarana prasarana yang dibutuhkan.

Manajemen sarana prasarana yang dilakukan madrasah sebelum menetapkan kebutuhan pengadaan sesuai yang dibutuhkan berdasarkan kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki adalah melakukan sebuah perencanaan, pengadaan, penggunaan dan pemeliharaan. Perencanaan merupakan langkah awal dalam pengelolaan sarana prasarana. MTs Alkhairaat Ampibabo melakukan perencanaan secara rinci sesuai kebutuhan dan keperluan madrasah.

Pada tahap perencanaan, MTs Alkhairaat Ampibabo dilakukan pendataan secara rinci, apa saja yang dibutuhkan kemudian dilakukan syarat-syarat atau ketentuan barang yang akan di adakan untuk menyesuaikan barang yang

⁵ Lisma, bendahara MTs Alkhairaat Ampibabo, “*wawancara*” mengenai sumber dana pengadaan sarana prasarana MTs Alkhairaat Ampibabo. Tanggal 18 Oktober 2021

dibutuhkan dan kualitas barang yang diinginkan dan disesuaikan dengan anggaran yang dimiliki madrasah. Setelah itu, dilakukan koordinasi kepada bendahara madrasah dan dilakukan pelaporan dalam musyawarah pada rapat madrasah mengenai barang apa saja yang rusak, barang yang perlu diperbaiki, dan barang yang masih kurang dan untuk dilakukan pengadaan.

Sebagaimana dikemukakan oleh Ustad Aman Ahmad selaku wakil kepala madrasah bagian sarana prasarana:

Jika terdapat kerusakan barang, saya koordinasi dengan bendahara terkait barang yang rusak dan perlu diganti, barang yang rusak tapi masih bisa diperbaiki, dan barang yang jumlahnya kurang dan perlu untuk dianggarkan kembali. Setelah melakukan koordinasi, selanjutnya menunggu persetujuan dari kepala sekolah di setujui atau tidak. Dan kami setiap semester, di sekolah ini melakukan rapat atau musyawarah mengenai kebutuhan dan keperluan sekolah setelah itu disusun RKAM (Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah).⁶ Proses pengadaan sarana prasarana di madrasah harus melalui persetujuan,

kesepakatan dan keputusan oleh pihak terkait. Dikarenakan madrasah swasta dibawah naungan yayasan sehingga harus mendapat persetujuan dari pihak yayasan.

Setelah dilakukannya perencanaan dan telah tersusun dengan baik maka langkah selanjutnya melakukan pengadaan yaitu upaya merealisasikan rencana pengadaan yang telah disusun sebelumnya. MTs Alkhairaat Ampibabo melakukan pengadaan sesuai dengan keputusan yang telah tersusun pada rapat Rencana Kegiatan Madrasah (RKAM). Dalam proses pengadaan barang tentunya direncanakan dengan hati-hati agar pengadaan sesuai dengan kebutuhan yang

⁶ Aman Ahmad, wakil kamad sarana prasarana, “*wawancara*” mengenai perencanaan sarana prasarana. Tanggal 25 oktober 2021.

diharapkan. Madrasah dapat melakukan pengadaan dengan beberapa langkah yaitu melalui pembelian, hibah dan perbaikan. Dalam hal ini MTs Alkhairaat Ampibabo melakukan proses pengadaan melalui pembelian barang yang disesuaikan dengan anggaran yang dimiliki madrasah.

Penggunaan atau pengelolaan sarana prasarana MTs Alkhairaat Ampibabo secara umum telah menggunakan fasilitas madrasah sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya. Seperti halnya lab komputer, digunakan pada saat tertentu saja seperti pada saat ujian dikarenakan jumlah sarana komputernya yang masih terbatas dan memerlukan pengadaan lagi untuk memaksimalkan penggunaannya sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan pada pelaksanaan kegiatan tersebut. Sebagaimana sarana *Infocus* yang digunakan pada kegiatan pembelajaran yang telah dilengkapi oleh *power point*, hal ini sangat membantu ketika guru menjelaskan materi yang disampaikan.

Dalam hal ini beberapa kelas di MTs Alkhairaat Ampibabo masih belum dilengkapi oleh listrik sehingga para guru dan peserta didik berinisiatif untuk memanfaatkan ruang kelas yang sudah memiliki listrik dan dalam keadaan sedang tidak terpakai oleh pemilik kelas tersebut untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan. Proses penggunaan sarana prasarana tidak lepas dari pengawasan wakamad sarana prasarana dan dibantu oleh para guru dan wali kelas. Untuk menjaga keamanan fasilitas maka wakamad sarana prasarana menyusun tata tertib terkait dalam penggunaan dan akan menindak lanjuti bagi warga madrasah yang menyalahgunakan atau merusak fasilitas madrasah.

Berdasarkan penelitian penulis pemeliharaan sarana prasarana di MTs Alkhairaat Ampibabo dilakukan secara terus menerus yaitu melakukan perbaikan tiap tahun seperti pengecatan kelas dan seng, dan dianggarkan setiap tahun secara berkala untuk menjaga pemandangan serta lingkungan madrasah. Proses pemeliharaan sarana prasarana madrasah dianggarkan melalui dana bos seperti perbaikan, misalnya laptop/komputer, meja dan kursi yang kerusakannya masih bisa diperbaiki.

Pada proses pemeliharaan sarana prasarana, wakamad sarana prasarana MTs Alkhairaat Ampibabo, membagi tugas beserta para guru-guru untuk bertanggung jawab terhadap penggunaan dan pemeliharaan seperti pada ruangan lab komputer yang bertanggung jawab adalah wakamad sarana prasarana dalam pemeliharaan dan penggunaan, perpustakaan dipegang oleh kepala perpustakaan dan ruang kelas dipegang oleh tiap-tiap wali kelas agar pemeliharaan sarana prasarana tersebut lebih intensif.

C. Dampak pengadaan sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu pembelajaran di MTs Alkhairaat Ampibabo

Pendidikan yang bermutu dapat dihasilkan melalui transformasi sebuah sistem pendidikan yang didukung oleh komponen *input* yang bermutu pula. Sarana prasarana merupakan komponen penting dalam suatu lembaga khususnya dalam sebuah pendidikan dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga perlu dilakukan pengelolaan sedemikian rupa sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Sarana dan prasarana pembelajaran merupakan material pendidikan yang sangat penting. Baik guru maupun siswa terbantu dengan adanya fasilitas tersebut

namun kondisi tersebut tidak dapat berlangsung lama karena tingkat kuantitas dan kualitas tidak dapat bertahan terus menerus, sementara bantuan sarana prasarana di MTs Alkhairaat Ampibabo tidak datang setiap saat, terutama bantuan dari pemerintah pun tidak terealisasikan, sebagaimana yang dijelaskan oleh Kepala Madrasah melalui hasil wawancara berikut.

Pada saat itu, kami kedatangan dari tim Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), mereka datang dan mengamati kondisi sekolah kemudian setelah itu menjajikan bantuan pengadaan bangku kelas untuk madrasah namun sampai saat ini bantuan tersebut belum ada. Jadi, jika mengharapkan bantuan pemerintah, pengadaan di sekolah ini tidak akan berjalan baik.⁷

Pengadaan sarana prasarana bertujuan untuk memenuhi kebutuhan madrasah dalam menunjang proses belajar mengajar. Pelaksanaan pengadaan sarana prasarana di MTs Alkhairaat Ampibabo sudah berjalan cukup baik, akan tetapi masih ada sedikit kekurangan tentu saja hal ini menjadi menjadi bagian instrumen evaluasi untuk mencapai tujuan dengan lebih baik. Sarana prasarana di MTs Alkhairaat Ampibabo sudah cukup lengkap meskipun dalam proses pelaksanaan pembelajaran masih kekurangan fasilitas penunjang. Akan tetapi sarana penunjang seperti meja, kursi, papan tulis dan sarana penunjang lain masih mampu menunjang proses pembelajaran para guru dan peserta didik.

Adapun pada saat pandemi proses pembelajaran tetap berlangsung dan dilakukan secara luring menggunakan modul yang telah di *foto copy* dan dikerjakan dari rumah masing-masing. Sebagaimana wawancara oleh salah seorang peserta didik di MTs Alkhairaat Ampibabo.

⁷ Tamrin, Kepala MTs Alkhairaat Ampibabo, “*wawancara*” mengenai kendala pengadaan sarana prasarana MTs Alkhairaat Ampibabo. Tanggal 18 Oktober 2021

Pada masa pandemic, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dari rumah masing-masing dan sekolah menggunakan sistem luring (luar jaringan). Peserta didik datang ke sekolah mengambil modul yang telah di *foto copy* kemudian kami kerjakan di rumah, setelah itu hasil pekerjaan tersebut dikembalikan lagi ke sekolah dan seterusnya seperti itu. Selanjutnya kegiatan pembelajaran pada saat tatap muka di kelas, kami diberikan buku penunjang masing-masing satu buku, jika ada teman yang tidak mendapatkan buku maka kami akan berbagi dengan teman sebangku yang lain.⁸

Proses pelaksanaan pembelajaran tetap berjalan dengan baik, keterbatasan fasilitas madrasah tidak menjadi hambatan dalam melangsungkan pembelajaran. Keberhasilan dalam sebuah proses pembelajaran tergantung para guru, peserta didik, dan sarana prasarana. Keberadaan sarana prasarana pembelajaran sangatlah dibutuhkan, sehingga termasuk dalam komponen-komponen yang harus dipenuhi. Kendala dalam pelaksanaan mutu pembelajaran ini salah satunya adalah jumlah sarana prasarana yang belum memadai.

Kondisi sarana prasarana di MTs Alkhairaat Ampibabo dapat dikatakan telah menunjang, namun belum mencapai seratus persen dikarenakan masih banyak kekurangan-kekurangan seperti sarana cctv di tiap-tiap kelas yang belum tersedia. Kemudian sound untuk di tiap-tiap kelas sangat dibutuhkan. Sebagaimana dari hasil wawancara oleh Ustad Aman Ahmad.

Pada dasarnya sarana prasarana di MTs Alkhairaat Ampibabo dapat dikatakan telah menunjang, hanya saja belum mencapai seratus persen. Sebenarnya kami ingin memasang cctv pada tiap-tiap ruangan, disudut ruangan dan itu belum tersedia. Hal itu juga yang menjadi salah satu kekurangannya termasuk sound merupakan sarana yang penting untuk tiap kelas dan sangat dibutuhkan untuk diadakan sehingga disitulah yang

⁸ Andi Cenni, siswa MTs Alkhairaat Ampibabo. “Wawancara” mengenai kondisi pembelajaran di Mts Alkhairaat Ampibabo. Tanggal 25 Oktober 2021

menjadi kekurangan kami. Jadi, sarana prasarana penunjang di madrasah ini dikatakan sudah menunjang sekitar delapan puluh persen.⁹

Pada sebuah lembaga pasti mempunyai sisi kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Oleh karena itu, jangan sampai madrasah tidak mengetahui kelemahan atau kekurangannya, karena itu akan berdampak pada madrasah atau masa yang akan datang. Dengan mengetahui kekurangannya pada madrasah tersebut dapat menjadikan kekurangan itu sebagai tolak ukur untuk meningkatkan pembelajaran di madrasah dengan lebih baik

Kualitas proses pembelajaran di madrasah tidak lepas dari dukungan sarana prasarana, sehingga sangat berdampak terhadap kualitas peserta didik. Pengadaan sarana bisa datang melalui dari berbagai aspek seperti dana dari bantuan pemerintah, infaq, komite dan dana bos. Hanya saja di MTs Alkhairaat Ampibabo masih kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah terkait dana bantuan maupun pengadaan fasilitas seperti meja dan kursi maupun fasilitas pendukung lainnya, sehingga MTs Alkhairaat Ampibabo mengadakan pengadaan melalui anggaran dana bos, infaq, donatur dan bantuan dari masyarakat sekitar.

Untuk menghadapi kendala-kendala yang terjadi di MTs Alkhairaat Ampibabo terkait dalam pengadaan sarana prasarana, maka dilakukan sebuah solusi yaitu, pada keterbatasan anggaran dimana pembiayaan yang belum seimbang antara kebutuhan dan ketersediaan dana, maka langkah yang ditempuh adalah dengan mengoptimalkan anggaran yang ada dan mencari dana dari sumber lain seperti

⁹ Aman Ahmad, wakamad sarana prasarana, “*wawancara*” mengenai dampak dan manajemen pengadaan sarana prasarana MTs Alkhairaat Ampibabo. Tanggal 25 oktober 2021.

mencari para donatur, alumni atau sukarelawan yang lain yang rela menyisihkan sebagian hartanya untuk menutupi kekurangan dan keterbatasan anggaran pembiayaan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan di lapangan, hal-hal yang menjadi faktor penghambat dalam pengadaan sarana prasarana di madrasah adalah pertama, kurangnya kesepakatan para guru dalam penentuan fasilitas yang akan diadakan pada sebuah rapat guru sehingga terjadinya penundaan dalam melakukan pengadaan tersebut. Kedua, anggaran atau dana yang belum seimbang dengan kebutuhan. Ketiga, yaitu kurangnya perhatian dari pihak pemerintah terkait dana bantuan atau pengadaan fasilitas ke madrasah.

Adapun yang menjadi faktor pendukung pengadaan sarana dan prasarana di MTs Alkhairaat Ampibabo adalah ketersediaan anggaran melalui komite, bantuan dari para donatur dan sumbangan sukarela dari masyarakat sekitar, secara umum termasuk para dewan guru dan wali peserta didik. Dampak yang diperoleh dengan ketersediaan sarana prasarana yang memadai tentunya semakin menambah minat belajar peserta didik, termotivasi dan mampu memahami dengan mudah apa yang disampaikan oleh pendidik ketika pembelajaran berlangsung sehingga dapat menciptakan peserta didik yang berprestasi di bidangnya seperti pada MTs Alkhairaat Ampibabo yang mana walaupun pengadaan sarana dan prasarana yang tersedia di MTs Alkhairaat Ampibabo belum sepenuhnya maksimal/memadai akan tetapi telah menunjang proses pembelajaran sekitar delapan puluh persen. Hal tersebut tidak menjadi hambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran dan menciptakan peserta didik yang berprestasi baik itu pada bidang intrakurikuler yang

diantaranya mendapatkan juara satu lomba pidato bahasa arab dan pidato bahasa inggris tingkat KKM Parigi. Untuk Ekstrakurikuler mendapatkan juara satu pada lomba satu tenis meja putri, tiga tenis meja putra pada tingkat KKM Parigi dan juara satu Ikbb Pramuka tingkat KKM Parigi.

Sarana prasarana merupakan sesuatu yang sangat berpengaruh dan berdampak terhadap tujuan pembelajaran. Adanya sarana prasarana yang memadai, maka akan berdampak pada mutu pembelajaran dan minat belajar peserta didik, dapat mengembangkan potensi-potensi peserta didik, pembelajaran berlangsung dengan nyaman, sehingga dapat melahirkan lulusan peserta didik yang berprestasi dan sesuai yang diharapkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Urgensi pengadaan sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu pembelajaran di MTs Alkhairaat Ampibabo belum sepenuhnya maksimal dilakukan karena kurangnya perhatian dari pihak pemerintah sehingga dana yang diperoleh masih seadanya sehingga pihak madrasah masih mengharapkan bantuan dari para donatur dan masyarakat sekitar. Sarana dan prasarana di madrasah ini masih memerlukan ketambahan lagi seperti laptop/komputer, buku-buku penunjang pembelajaran, dan infocus.
2. Dampak yang diperoleh dengan ketersediaan sarana prasarana yang memadai tentunya semakin menambah minat belajar peserta didik, termotivasi dan mudah memahami serta mampu menghasilkan peserta didik yang berprestasi seperti pada MTs Alkhairaat Ampibabo meskipun belum sepenuhnya memadai, peserta didik MTs Alkhairaat Ampibabo juga telah berprestasi dibidangnya. Pengadaan sarana dan prasarana yang tersedia di MTs Alkhairaat Ampibabo belum sepenuhnya maksimal akan tetapi telah menunjang sekitar delapan puluh persen.

B. Saran

1. Untuk tenaga pendidik dan seluruh tenaga administrasi agar mampu dalam menggunakan sarana prasarana dengan baik dari penggunaan dan pemeliharannya agar segala bentuk aktivitas di madrasah dapat berjalan dengan evektif.

2. Kepada seluruh peserta didik MTs Alkhairaat Ampibabo agar tetap semangat dalam menimba ilmu dan terus mengeksplor kemampuan diri dan dapat mempergunakan fasilitas madrasah dengan baik dan benar, menaati segala peraturan yang sudah diterapkan di madrasah, menjadi contoh yang baik bagi teman-teman dan lingkungan sekitarnya.
3. Untuk penulis dan pembaca dengan adanya penelitian ini, diharapkan kepada para pembaca agar mengetahui urgensi atau pentingnya pengadaan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran, dan untuk penulis dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat dan pengalaman yang besar bagi penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan, sehingga kritikan dan saran dari pihak pembaca sangat dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Aman, *wakil kamad sarana dan prasarana*, wawancara 25 oktober 2021.
- Annur, Saipul. *Administrasi Pendidikan*, Palembang: Grafika Telindo Press, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Jakarta: Raja Grafindo, 1993.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktik*, Ed.II Cet. IX ; Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Bafadal, Ibrahim. *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Barnawi & M. Arifin, *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Daulay Maslina, “*Urgensi Bimbingan Konseling Islam dalam Membentuk Mental yang Sehat.*” *Hikmah* 12.1.2018.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2014, 274.
- Fattah, Nanang. “*Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*”, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Fuad Nurhattati dan Matin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Gunawan, Ary H., *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Mikro)*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Heryati, Yeti dan Mumuh Muhsin. *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Isjoni, *Guru sebagai Motivator Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Lisma, bendahara, wawancara mengenai sumber dana pengadaan sarana prasarana MTs Alkhairaat Ampibabo. Tanggal 18 Oktober 2021
- Miles, Matthew B. *Qualitative Data Analysis*, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi dengan judul *Analisis Data Kualitatif*, buku Sumber tentang Metode-metode Baru Cet. I; Jakarta: UI-Press, 1992.
- Minarti, Sri. *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Moleong, J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Pamungkas, Astia. *Pengertian Esensi dan Urgensi*, artikel, diakses tanggal 12 Juli 2021, pukul 23.09 WITA.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*, Pasal 42, ayat 1-2.
- Putra, Rahmad Syah. 2017, *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Sma Negeri 3 Meulaboh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat*, Jurnal Magister Administrasi Pendidikan, Vol. 5, No. 3, Universitas Syiah Kuala.

- Ristiana, Ani. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan: studi kasus di MA YPIP Panjeng Jenangan, (Tesis Program Magister Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.
- Rohman, Muhammad dan Sofan Amri, *Manajemen Pendidikan: Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran yang efektif*, Jakarta : PT. Prestasi Pustakarya, 2012.
- Sahwana, siswa MTs Alkhairaat Ampibabo. Wawancara 25 Oktober 2021
- Saleh Abdurrahman dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Sallis, Edward. *Total Quality Management In Education*, Jogjakarta: IRCiSoD, 2012.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group, 2009.
- Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002.
- Suherlayati, *Manajemen Pendidikan*, Cet.II: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan* Cet. VIII; Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Suprayogo, Imam. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001
- Surakhmad, Winarno. *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, Ed. VI Bandung, 1978.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Cet. XIII; Jakarta: PT. Remaja Grafindo Persada, 2002.
- Tamrin, Kepala MTs. Alkhairaat Ampibabo, wawancara Tanggal 18 Oktober 2021
- Tilaar, Dkk, “*Pedagogik Kritis, Perkembangan, Substansi, dan Perkembangan Indonesia*”. Rineka Cipta, 2011.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Cet.III;Bandung Fokus Media, 2003.
- Undang-Undang Pasal 45, *Sarana Dan Prasarana Pendidikan*, Jakarta: Depag.
- Usman Husaini dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Warsita, Bambang. “*Teknologi Pembelajaran*”, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Widiastuti, “Mengatasi keterbatasan sarana prasarana pada pembelajaran pendidikan jasmani (overcoming facilities limitations affecting physical education learning activities)”, Vol 15, No 1 Januari (2019), Universitas Pelita Harapan, Tangerang, Banten.
- Yamin, Martinis dan Maisah. *Manajemen Pembelajaran Kelas Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada, 2009.
- Zainab, guru seni budaya, wawancara 18 Oktober 2021

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana urgensi pengadaan sarana prasarana yang ada di MTs Alkhairaat Ampibabo?
2. Bagaimana upaya ustad/ustadzah dalam menggunakan sarana prasarana yang ada untuk meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Alkhairaat Ampibabo?
3. Apakah sarana prasarana sudah memadai dalam menunjang proses pembelajaran di MTs Alkhairaat Ampibabo?
4. Apa dampak dalam pengadaan sarana prasarana di MTs Alkhairaat Ampibabo?
5. Bagaimana kondisi pembelajaran di MTs Alkhairaat Ampibabo?
6. Ada berapa jumlah tenaga pendidik di MTs Alkhairaat Ampibabo?
7. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Alkhairaat Ampibabo?
8. Dari mana dana yang didapatkan dalam melakukan pengadaan sarana prasarana di MTs Alkhairaat Ampibabo?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Observasi Gambaran Umum MTs Alkhairaat Ampibabo
2. Observasi Kepala Madrasah dan Periode Kepemimpinannya
3. Observasi Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
4. Observasi Sarana Prasarana yang Ada di MTs Alkhairaat Ampibabo
5. Observasi Jumlah Siswa MTs Alkhairaat Ampibabo



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website:www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : ISTI KHOLILLAH. U. LAMINU NIM : 171030060
TTL : AMPIBABO, 15-08-1999 Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (S1) Semester :
Alamat : JLN KELINCI HP : 082293672683
Judul :

Judul I

Peran Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik di MTs. Al-Khairaat Ampibabo

Judul II *acc 28/02/21*

Urgensi Pengadaan Sarana Prasarana dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di MTs. Al-Khairaat Ampibabo

Judul III

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Ampibabo

Palu, *24 Februari*.....2021

Mahasiswa,

ISTI KHOLILLAH. U. LAMINU
NIM. 171030060

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : *Dr. Moh. Ali, M. Pd. I*

Pembimbing II : *Dr. Mastura, M.M.*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Drs. SYAHRIL, M.A.
NIP.196304011992031004

Ketua Jurusan,

A. MARKARMA, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 197112032005011001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 124 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. Hj. Adawiyah., Pettalongi., M.Pd.
 2. Dra. Mastura., M.M.

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Isti Kholillah U Laminu

NIM : 17.1.03.0060

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : URGENSI PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA DALAM PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN DI MTS AL-KHAIRAAT AMPIBABO..

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2021

- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu

Pada Tanggal : 28 Januari 2022





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 25 Agustus 2021

Nomor : /In 13/F.I/PP.00.9/08/2021
Sifat : Penting
Lampiran :-
Perihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. Moh. Ali, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Dra. Mastura Minabari, M.M (Pembimbing II)
3. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Isti Kholillah U. Laminu
NIM : 17.1.03.0060
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-2)
Judul Skripsi : Urgensi Pengadaan Sarana dan Prasarana dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di MTs Al Khairaat Ampibabo

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Jum'at, 27 Agustus 2021
Jam : 09.00 WITA sampai selesai
Tempat : Zoom Meeting (link akan dibagikan paling lambat 15 menit sebelum ujian dimulai)

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

An. Dekan FTIK
Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam


A. Markarma, S.Ag., M.Th.I
NIP.19711203 200501 10001

Catatan :

Undangan ini difotocopi sejumlah 7 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi
- e. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- f. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- g. 1 rangkap untuk Subbag Akmah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

FOTO 3 X 4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : Iyri Khailillah
NIM. : 171030060
JURUSAN : Wki

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Jumat 09 September 2020	IRVANDI	Implementasi Manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar Siswa di SMA - Negeri 3 Balaesang.	1. Dr. H. Azma, M.Pd 2. Dr. Moh. Ali, M.Pd	
2	Rabu 03 September 2020	Devi Haryanto	Efektivitas Pengukuran Metode Tilawatil Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di TPQ/TPP Niyul-Falah Desa-Finambra Kecamatan Pasa Pasa, Kecamatan Taliputih Kabupaten Pasa	1. Drs. Sunawan B. Djalumina, M.Pd.1 2. Drs. H. Moh. Afian Hawim, M.Pd.1	
3	Senin 02 Februari 2021	MUTMAINNAH	Manajemen Sistem Persiapan dalam meningkatkan Efektivitas Pelayanan Tata Usaha di SNE Bina Potensi Palu	1. Drs. Sauril, Ma 2. A. Mardiana, S.Ag., M.Th.1	
4	Jumat 30 April 2021	FITRIANI	Analisis Keapdeksi Kepala Taka Usuk dalam meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi di-Nodiasal Al-Yah di Ponda Sumpang wal. Irsad Palu	1. Prof. Dr. H. Saqaf S. Pettalangi, M.Pd 2. Dr. Moh. Ali, M.Pd.1	
5	Jumat 30 April 2021	Nur Fadiah	Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan dalam meningkatkan jumlah peserta didik di Smp Sateq Negeri 21 Sgi	1. Dr. Tiwan, S.Ag, M.Ag 2. Dr. Moh. Ali, M.Pd.1	
6	JUMAT 30 April 2021	DEDI SOFTAN	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis web (Studi kasus di SMA Negeri 3 Palu).	1. Hawina, S. Ag., M.Ag 2. Darmawansyah, M. Pd	
7	SELASA 02 FEBRUARI 2021	RIVA NURLITA WIDYANTI	Manajemen Kepala Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Literasi di perpustakaan Daerah (PUSDA) Bala Palu	1. Drs. Sauril, MA 2. Dr. Jihan, S. Ag., M. Ag	
8	SEMIN 21 MARET 2022	MdH. FACHRU HUZAN	Penggunaan Alat Musik labue sebagai pengiring Tari ritual Bala, Urtue menyembuhkan Pada Kerecunan Masyarakat Suku Eali Desa Sadike kec. Ampalada kab. Parigi, Mauteng	1. Dr. Sri Dewi Lisnawati, S. Ag., M. Si 2. Zaifulah, S. Pd., M. Pd	
9	SEMIN 21 MARET 2022	LUSI EUOPA RUKANIANA	Pemanfaatan Guru Pendidikan keuangajaran dalam meningkatkan Pemanfaatan Pada Peserta Didik kelas III di SDN 3 Basi Labenu Kecamatan basdando Kabupaten Tali tali	1. Dr. Gusdin, M. Pd 2. Fikri Handani, M. Hum	
10	RABU 23 MAREK 2022	RIZALDI	Evaluatifitas Pabelajaran Kitab piala satlaim dalam meningkatkan ketampanan membaca Kitab kuning Pada masa sastru maulud Al-Tamiah VIN Dabotacama Palu	1. Dr. Muhammad Idwan, S. Ag., M. Ag 2. Dr. Siliti Hasnah, S. Ag., M. Pd	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, tanggal 27 Agustus 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Isti Kholillah U. Laminu
NIM : 17.1.03.0060
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-2)
Judul Skripsi : Urgensi Pengadaan Sarana dan Prasarana dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di MTs Al Khairaat Ampibabo.
Pembimbing : I. Dr. Moh. Ali, M.Pd.I
II. Dra. Mastura Minabari, MM
Penguji : Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIK PENULISAN	90	
3.	METODOLOGI	89	
4.	PENGUASAAN	91	
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 27 Agustus 2021

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi MPI,

A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 19711203 200501 1 001

Penguji,

Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19770811 200312 1 001

Catatan

Nilai Menggunakan Angka
19.85-100 = A
20.80-84 = A-
21.75-79 = B+
22.70-74 = B
23.65-69 = B-
24.60-64 = C+
25.55-59 = C
26.50-54 = D
27.0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, tanggal 27 Agustus 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Isti Kholillah U. Laminu
NIM : 17.1.03.0060
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-2)
Judul Skripsi : Urgensi Pengadaan Sarana dan Prasarana dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di MTs Al Khairaat Ampibabo.
Pembimbing : I. Dr. Moh. Ali, M.Pd.I
II. Dra. Mastura Minabari, MM
Penguji : Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		<i>perbaiki, sedm sara</i>
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	<i>92</i>	

Palu, 27 Agustus 2021

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi MPI,

A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 19711203 200501 1 001

Pembimbing I,

Dr. Moh. Ali, M.Pd.I
NIP. 19740830 200712 1 001

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- 10.85-100 = A
- 11.80-84 = A-
- 12.75-79 = B+
- 13.70-74 = B
- 14.65-69 = B-
- 15.60-64 = C+
- 16.55-59 = C
- 17.50-54 = D
- 18.0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, tanggal 27 Agustus 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Isti Kholillah U. Laminu
NIM : 17.1.03.0060
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-2)
Judul Skripsi : Urgensi Pengadaan Sarana dan Prasarana dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di MTs Al Khairaat Ampibabo.
Pembimbing : I. Dr. Moh. Ali, M.Pd.I
II. Dra. Mastura Minabari, MM
Penguji : Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	89	
3.	METODOLOGI	88	
4.	PENGUASAAN	90	
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	89	A

Palu, 27 Agustus 2021

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi MPI,

A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 19711203 200501 1 001

Pembimbing II,

Dra. Mastura Minabari, MM
NIP. 19621202 199903 2 001

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

Nama : Isto Kholillah U. Laminu
NIM : 17.1.03.0060
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-2)
Judul Skripsi : Urgensi Pengadaan Sarana dan Prasarana dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di MTs Al Khairaat Ampibabo.
Tgl / Waktu Seminar : 27 Agustus 2021/09.00 Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Winda	171030057	MPI		
2.	Kasmawati	183150086	VI / PS		
3.	Wahyuni	171030045	MPI		
4.	Dita Faradila	171010123	PAI		
5.	Mildoyanti	171010062	PAI		
6.	Rosmicana	17.10.400.25	PGMI		
7.	Rahmatia	171160029	TBIG		
8.	Hikmah	171030098	MPI		
9.	Nurhidayah	17.10.300.96	MPI		
10.	Fitriani	17.1.03.0058	MPI		
11.	Qudra	171010151	PAI		
12.	NURHALIS	171030054	MPI		
13.	NURFADILAH	171030052	MPI		
14.	YAHYA	171030057	MPI		
15.	Aisyah	171030061	MPI		

Palu, 27 Agustus 2021

Pembimbing I,

Dr. Moh. Ali, M.Pd.I
NIP. 19740830 200712 1 001

Pembimbing II,

Dra. Mastura Minabari, MM
NIP. 19621202 199903 2 001

Penguji,

Dr. Jihay, S.Ag., M.Ag
NIP. 19770811 200312 1 001

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi MPI,

A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 19711203 200501 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 277/ln.13/F.I/PP.00.9/10/2021 Palu, 17 Oktober 2021
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala MTs. Al-Khairaat Ampibabo

di
Tempat

Assalamualaikum wr.wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu :

Nama : Isti Kholillah U. Laminu
NIM : 17.1.03.0060
Tempat Tanggal Lahir : Ampibabo, 15 Agustus 1999
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : JL. Setia Budi
Judul Skripsi : URGENSI PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA DALAM PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN DI MTS AL-KHAIRAAT AMPIBABO
No. HP : 082293672683

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Moh. Ali, M.Pd.I.
2. Dra. Mastura Minabari, M.M.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah yang Bapak pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,



Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



**MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT
MADRASAH TSANAWIYAH ALKHAIRAAT
STATUS DIAKUI
KECAMATAN AMPIBABO KAB. PARIGI MOUTONG
Alamat : Jl. Sis Aljufri no 288 Ampibabo Kode Pos 94474**

SURAT KETERANGAN PENYELESAIAN PENELITIAN

No. 104 /PR-6/MTs.A/ XI /2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. TAMRIN
NUPTK : 2642736637200002
Pekerjaan : Kepala MTs. Alkhairaat Ampibabo
Alamat : Ampibabo Timur

Dengan ini menerangkan bahwa :

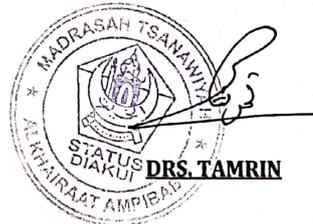
Nama : ISTI KHOLILLAH. U. LAMINU
Nomor Induk Mahasiswa : 17.1.03.0060
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar bahwa nama tersebut di atas telah menyelesaikan penelitian di Madrasah Tsanawiya Alkhairaat Ampibabo sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dengan judul :

URGENSI PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA DALAM PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN DI MTS ALKHAIRAAT AMPIBABO

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ampibabo, 15 November 2021
Kepala MTs. Alkhairaat Ampibabo



**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : ISTI KHOLILAH U. LAMINU
 NIM : 171030060
 Program Studi : MPI 2
 Judul Skripsi : URGENSI PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA DALAM PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN DI MTS AL-HARAKAT AMPIBADO
 Pembimbing I : Dr. Hj. Adawiyah Pettalangi, M.Pd
 Pembimbing II : Dra. Mastura Minabari, MM.

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	Jumat 16/7/21		Dfh is: Jente spst. bila tidak dan bisa pedoman Kongs Tabis Uling Cak ke. Wntan Permana has Benimla Pado Sotig awal bot	
	Senin 09/8/21			

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
2.	Selasa, 03/8/21		Rumusan Masalah di- tambahkan dalam Peningkatan mutu Pembelajaran	
3.	Senin, 09/8/21		Daftar pustaka re- bauri sesuai dgn Pedoman penulisan	
4.	Senin, 16/8/21		Perbaiki Penulisan, spasi. Perbaiki Pedoman Penulisan	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	04-3-2022		<p>Tulis ulang no 119 di atas dan pada</p> <p>FOOT NOTE Beranda</p> <p>di awal bab</p> <p>Tambahkan /</p> <p>Menyebutkan</p> <p>Tipe / sumber data</p> <p>yang relevan</p> <p>Sebelum</p>	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	05/14/302	-	<p>Perkembangan Pedoman</p> <p>Penulisan Karya tulis</p> <p>Abstrak di benahi</p> <p>Latar belakang</p> <p>di benahi</p> <p>bagian akhir itu</p>	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dones Pembimbing:

Yth. Ketua Program Studi Dr. Samintang S. Sos
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dr. Hj. Adawiyah Pettalangi, M.Pd
 NIP : 196903081998032001
 Pangkat/Golongan : IV/a
 Jabatan Akademik : Lektor Kepala
 Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Mastura Minabari, MM
 NIP : 196412021999032001
 Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat 1/IV b
 Jabatan Akademik : Lektor
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Isfi Kholillah .U. Laminu
 NIM : 171030060
 Program Studi : MPI 2
 Judul : URGensi PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA DALAM
PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN DI MS. ALKHAIRAT AMPIBAB

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I



NIP. 196903081998032001

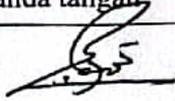
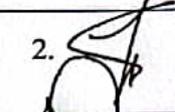
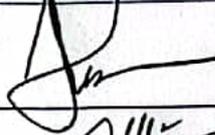
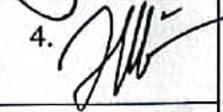
Palu, 18 Maret 2022

Pembimbing II



NIP. 196412021999032001

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan/Status	Tanda tangan
1.	Drs. Tamrin	Kepala Madrasah	1. 
2.	Aman Ahmad, S.Pd.I	Wakamad Sarpras	2. 
3.	Lisma, S.Ag	Guru	3. 
4.	Zainab, S.Pd	Guru	4. 
5.	Andi Cenni	Siswa	5. 

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Penulis

1. Nama Lengkap : Isti Kholillah. U. Laminu
2. NIM : 17.1.03.0060
3. Tempat/tanggal lahir : Ampibabo, 15 Agustus 1999
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jalan Setia Budi, No.07

B. Identitas Orang tua

1. Ayah
Nama : Usman Laminu
Agama : Islam
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Ampibabo
2. Ibu
Nama : Maslian
Agama : Islam
Pekerjaan : URT
Alamat : Ampibabo

C. Riwayat Pendidikan

1. SDN 1 Pembina Ampibabo (Lulus Tahun 2011)
2. MTs Alkhairaat Ampibabo (Lulus Tahun 2014)
3. MA Alkhairaat Pusat Palu (Lulus Tahun 2017)
4. S1 UIN Datokaramah Palu (Lulus Tahun 2022)

DOKUMENTASI



Wawancara Kepala MTs Alkhairaat Ampibabo



Wawancara Tenaga Pendidik selaku bendahara
MTs Alkhairaat Ampibabo



Wawancara Tenaga Pendidik



Wawancara Wakil Kepala Madrasah,
Sarana dan Prasarana

Wawancara Siswa MTs Alkhairaat Ampibabo



**Keadaan Sarana dan Prasarana
MTs Alkhairaat Ampibabo**



Wifi Madrasah



Infocus Madrasah



Genset Madrasah



Toa Madrasah



Bel Madrasah

Keadaan MTs Alkhairaat Ampibabo



Halaman depan Mts.Alkhairaat Ampibabo



Lapangan MTs Alkhairaat Ampibabo



Salah satu keadaan ruangan kelas 3



Ruang kelas 3 sementara
(Area tempat parkir)



Beberapa piala siswa di Mts. Alkhairaat Ampibabo



Profil sekolah Mts. Alkhairaat Ampibabo



Beberapa siswa kelas VIII sedang menerima materi pembelajaran

Keadaan ruang kelas siswa-
MTs Alkhairaat Ampibabo



Keadaan lingkungan MTs Alkhairaat Ampibabo





Gedung baru Madrasah



Wc Madrasah

NO	NAMA	JABATAN	STATUS
1	Dr. TARIKUN	KANAK	
2	Dr. H. H. H.		
3	Dr. H. H. H.		
4	Dr. H. H. H.		
5	Dr. H. H. H.		
6	Dr. H. H. H.		
7	Dr. H. H. H.		
8	Dr. H. H. H.		
9	Dr. H. H. H.		
10	Dr. H. H. H.		
11	Dr. H. H. H.		
12	Dr. H. H. H.		
13	Dr. H. H. H.		
14	Dr. H. H. H.		
15	Dr. H. H. H.		
16	Dr. H. H. H.		
17	Dr. H. H. H.		
18	Dr. H. H. H.		
19	Dr. H. H. H.		
20	Dr. H. H. H.		

Daftar hadir guru pegawai

-
1. Memiliki kemampuan profesional
 2. Memiliki kemampuan pedagogik
 3. Memiliki kemampuan sosial
 4. Memiliki kemampuan personal
 5. Memiliki kemampuan akademik
 6. Memiliki kemampuan keprofesionalan
 7. Memiliki kemampuan kepedagogikan
 8. Memiliki kemampuan kepedagogogikan
 9. Memiliki kemampuan kepedagogogikan
 10. Memiliki kemampuan kepedagogogikan

Sepuluh dasar kemampuan guru



Struktur Organisasi
Mts Alkhairaat Ampinababo



Perpustakaan MTs Alkhairaat Ampibabo



Ruangan Tenaga Pendidik dan Kependidikan



Ruang Operator



Ruang lab komputer
MTs Alkhairaat Ampibabo

